

TUGAS AKHIR
BALAI LATIHAN KERJA RAMAH TUNADAKSA
DENGAN PENDEKATAN DESAIN UNIVERSAL DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH:
IRA PEBRIANI RAMBE
61.15.0100

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019

TUGAS AKHIR

BALAI LATIHAN KERJA RAMAH TUNADAKSA DENGAN PENDEKATAN DESAIN UNIVERSAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain

Program Studi Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

IRA PEBRIANI RAMBE

61.15.0100

Diperiksa di : Yogyakarta

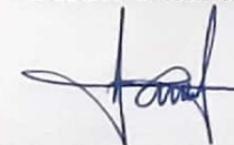
Tanggal : 15 Oktober 2019

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

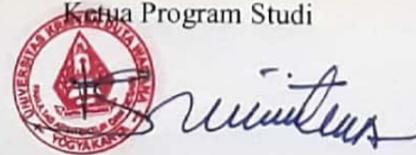
Dosen Pembimbing 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Balai Latihan Kerja Ramah Tunadaksa Dengan Pendekatan Desain Universal di Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Ira Pebriani Rambe
No. Mahasiswa : 61.15.0100
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2019/2020
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :
10 Oktober 2019
Yogyakarta, 15 Oktober 2019

Dosen Pembimbing 1



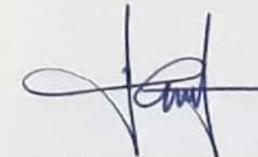
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



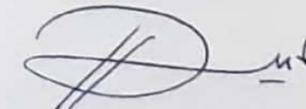
Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Dosen Pembimbing 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul :

BALAI LATIHAN KERJA RAMAH TUNADAKSA DENGAN PENDEKATAN DESAIN UNIVERSAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagai atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019



Ira Pebriani Rambe

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Balai Latihan Kerja Ramah Tunadaksa dengan Pendekatan Desain Universal di Daerah Istimewa Yogyakarta” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan foto-foto maket.

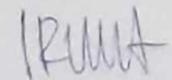
Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis,
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T.,M.Eng. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T. dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Sc., selaku dosen penguji,
5. Ir. Mahatmanto, M.T. dan Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis,
6. Dr.-Ing, Ir. Winarna, M.A, selaku koordinator Tugas Akhir,
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. Para responden di Daerah Istimewa Yogyakarta,
9. Rekan-rekan arsitektur 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019



Penulis

DAFTAR ISI

BAB I: Pendahuluan

- Halaman judul.....i
- Lembar Persetujuan.....ii
- Lembar Pengesahan.....iii
- Pernyataan Keaslian.....iv
- Kata Pengantar.....v
- Abstrak.....vi
- Abstract.....vii
- Daftar Isi.....viii

BAB II: Tinjauan Pustaka

- Studi Literatur..... 5
- Studi Preseden..... 8
- Kesimpulan Preseden..... 10

BAB III: Analisis

- Kriteria Pemilihan Site..... 11
- Profil Site Terpilih..... 12
- Analisis Site Terpilih..... 13

BAB IV: Programming

- Pola Aktivitas..... 16
- Hubungan Ruang..... 17
- Kurikulum..... 19
- Besaran Ruang..... 21

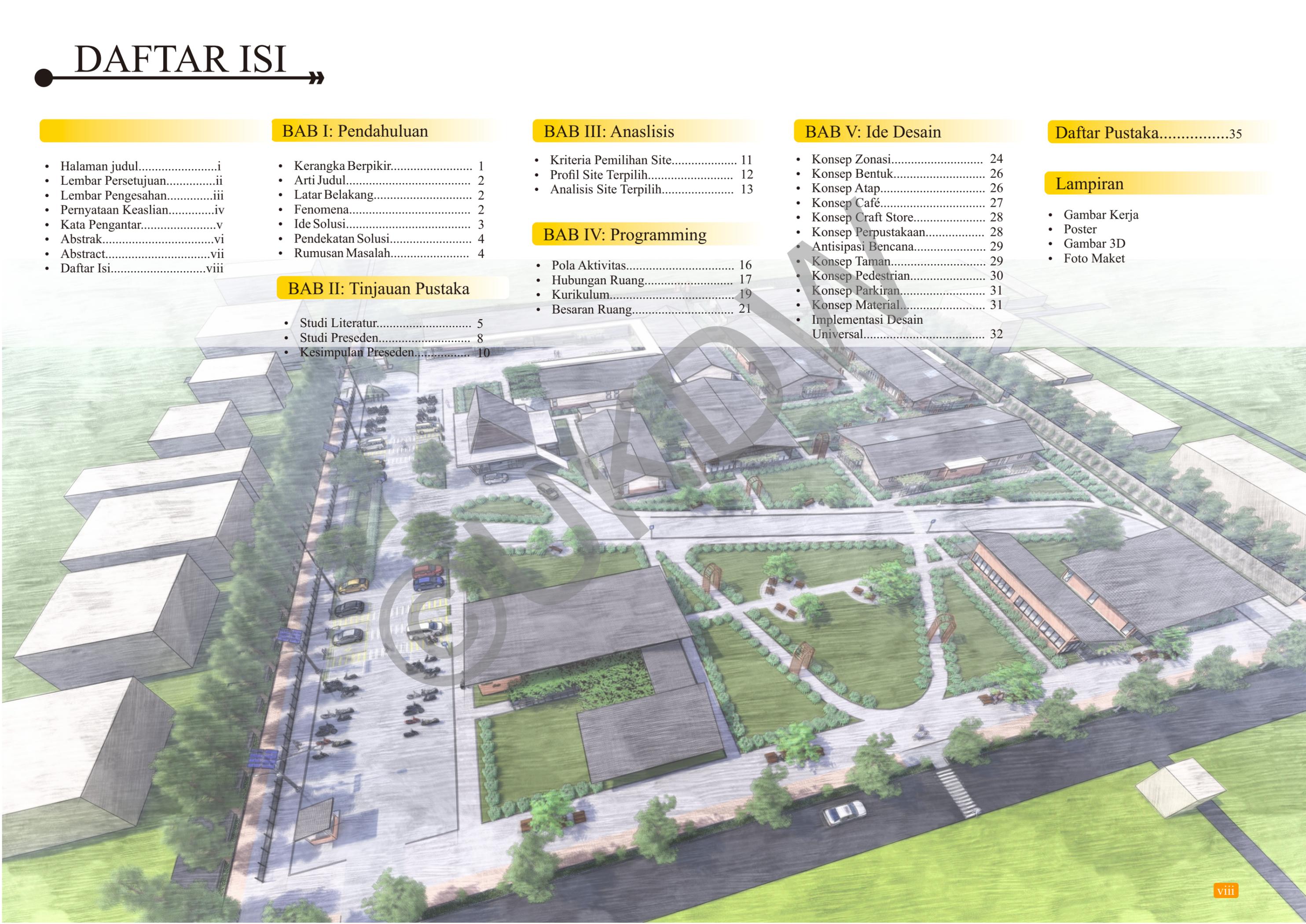
BAB V: Ide Desain

- Konsep Zonasi..... 24
- Konsep Bentuk..... 26
- Konsep Atap..... 26
- Konsep Café..... 27
- Konsep Craft Store..... 28
- Konsep Perpustakaan..... 28
- Antisipasi Bencana..... 29
- Konsep Taman..... 29
- Konsep Pedestrian..... 30
- Konsep Parkiran..... 31
- Konsep Material..... 31
- Implementasi Desain Universal..... 32

Daftar Pustaka.....35

Lampiran

- Gambar Kerja
- Poster
- Gambar 3D
- Foto Maket



KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Penyandang Disabilitas di DIY
- Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.
- UU kesejahteraan penyandang Disabilitas



FENOMENA

- Tingginya angka pengangguran penyandang Tunadaksa.
- Penyandang tunadaksa sulit diterima di Perusahaan dan lingkungan masyarakat.
- Pusat pelatihan jauh dari pusat kota.



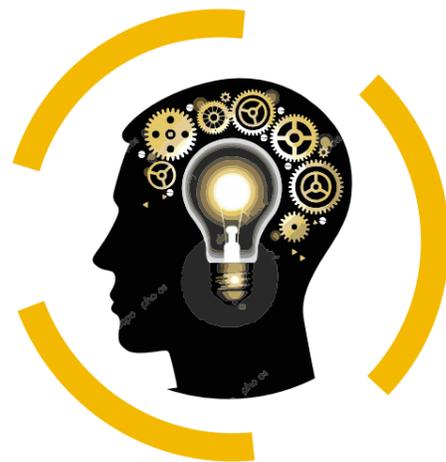
PERMASALAHAN

- Penyandang tunadaksa belum memiliki kemampuan bekerja.
- Transformasi ruang pusat pelatihan yang sudah ada saat ini tidak mendukung aktivitas interaksi sosial.
- Lokasi sulit diakses dan fasilitas yang tidak mendukung.



IDE-IDE SOLUSI

- Perancangan balai latihan kerja ramah tunadaksa?
- Pendekatan desain Universal?
- Lokasi berada di pusat kota?



IDE DESAIN

- ZONASI**
- Konsep penataan massa bangunan.
 - Besaran ruang dan gubahan massa.
 - Proses penataan massa.
- DESAIN UNIVERSAL**
- Standar ukuran pemakai kursi roda.



PROGRAM RUANG

- Kebutuhan Ruang
- Hubungan Ruang
- Besaran Ruang



ANALISIS SITE TERPILIH

- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih
 - Kondisi Eksisting
 - Potensi Site
- Analisis



TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR **TEORITIS**
 - Tunadaksa
 - Pilihan Karir
 - Pelatihan Kerja
 - Desain Universal
- ARSITEKTURAL**
 - Aksesibilitas Fisik
- STUDI PRESEDEN
 - PR Yakkum
 - Day Centre & Housing for Disable
 - Kesimpulan



METODE PENGUMPULAN DATA

- PRIMER**
 - Observasi
 - Dokumentasi
 - Wawancara
- SEKUNDER**
 - Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam angka 2017
 - Perda Kota Yogyakarta
 - RKPD DIY 2016
 - Dinas Sosial DIY
 - Bappeda DIY
 - Peraturan pemerintah dan undang-undang
 - Literatur buku & internet

BAB I

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

• Arti Judul

• DESAIN UNIVERSAL



Desain Universal adalah pendekatan yang dalam penyediaan **fasilitas dapat digunakan semua orang** tanpa adanya batasan fisik, umur, dan jenis kelamin.

(Center for Universal Design (CUD) dalam Soleh, A., 2016)

• PELATIHAN KERJA



Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta **mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja pada tingkat keterampilan keahlian** tertentu berdasarkan persyaratan jabatan tertentu yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek daripada teori (Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP-205/MEN/1999 Tentang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Penyandang Cacat)

• TUNADAKSA

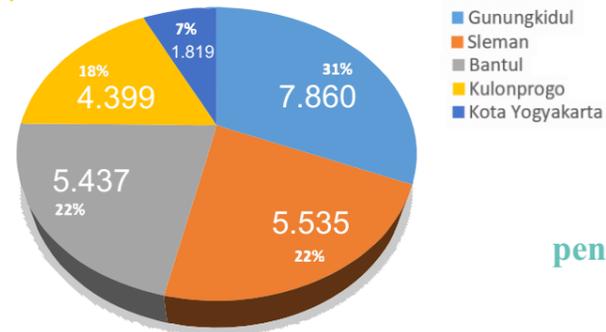


Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tunadaksa memiliki arti **cacat tubuh**.



• LATAR BELAKANG

Jumlah Penduduk DIY Menurut Disabilitas 2018



25.050
penyandang disabilitas
tahun 2018

Jumlah Penduduk DIY 2018: **3.631.015 penduduk**

Sumber: Dinas Sosial Provinsi DIY & Bappeda DIY

UU Kesejahteraan Penyandang Tuna Daksa

UU No. 4 1997 :

Kuota 1% yang mewajibkan perusahaan-perusahaan swasta untuk mempekerjakan penyandang disabilitas sedangkan untuk BUMN dan BUMD sebanyak **2%**.

UU perlindungan lainnya:

- UU No. 6 Tahun 1974
- UU No. 39 Tahun 1999
- UU No. 19 Tahun 2011
- UU No. 20 Tahun 2003
- UU No. 8 Tahun 2016
- UU No. 40 Tahun 2004

• FENOMENA

Angka Pengangguran Penyandang Disabilitas



Need



SAKERNAS 2007

414.222

disabilitas butuh kerja

Sumber: <https://jpp.go.id/>

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Bappeda Provinsi DIY tahun 2018

Sedikitnya **29.025** orang tercatat sebagai penyandang disabilitas yang masuk dalam daftar **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber: bappeda.jogjaprov.go.id

Berdasarkan Dinas Sosial DIY, yang dimaksud dengan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan **tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya** sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar.

Hambatan, kesulitan atau gangguan tersebut berupa:

- Kemiskinan
- Ketelantaran
- Kecatatan
- Ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan.

Kriteria Penyandang Disabilitas yang masuk PMKS:

- Mengalami hambatan untuk melakukan suatu aktifitas sehari-hari.
- Mengalami hambatan dalam bekerja sehari-hari.
- Tidak mampu memecahkan masalah secara memadai.
- Penyandang disabilitas fisik : tubuh, netra, rungu wicara
- Penyandang disabilitas mental : mental retardasi dan eks psikotik
- Penyandang disabilitas fisik dan mental/disabilitas ganda

Sumber: <http://dinsos.jogjaprov.go.id/>

Sulit Diterima Perusahaan & Masyarakat



Slamet, 2016

Sumber: <http://jogja.tribunnews.com/>

Tribun Jogja **04/10/16**

50 peserta pelatihan kerja yang siap untuk

disalurkan di perusahaan dan ada **185 difabel** yang mengikuti latihan dan kursus di BRTPD DIY Pudong mengalami kesulitan untuk penyaluran tenaga kerja karena peraturan dan persyaratan perusahaan.

PENDAHULUAN

Wawancara

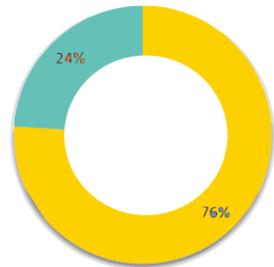
25 responden disabilitas



Beberapa kategori responden adalah:

- Difabel yang belum bekerja.
- Difabel yang sudah pernah mengikuti pelatihan di PR Yakkum Yogyakarta.
- Difabel yang pernah bekerja di PR Yakkum Yogyakarta.

Yang paling dibutuhkan saat ini?



■ Pelatihan Kerja ■ Lapangan Pekerjaan

76%

(19 responden)



Butuh pelatihan kerja

24%

(6 responden)



Butuh lapangan pekerjaan

Mengalami diskriminasi?



■ Pernah ■ Tidak Pernah

100%

(25 responden)



Mengalami diskriminasi

Contoh kasusnya adalah gaji disabilitas lebih kecil dibanding dengan yang non disabilitas

PERMASALAHAN

Penyandang Tuna Daksa



Penyandang Tunadaksa

Para penyandang tunadaksa masih sering dipandang sebelah mata hingga penolakan dari masyarakat karena memiliki kecatatan fisik. Hal ini menyebabkan terjadinya masalah kesejahteraan. Padahal penyandang disabilitas sudah memiliki undang-undang yang melindungi kesejahteraan hidup disabilitas.

✗ Tidak memiliki

Salah satu penyebab dari banyaknya penyandang tunadaksa yang tidak bekerja adalah karena tidak memiliki keahlian atau kemampuan bekerja. Hal ini dikarenakan masih banyak tunadaksa yang tidak mendapat perhatian dari pemerintah dan lembaga sosial

Keahlian



Pekerjaan

Yang menjadi permasalahan lainnya adalah walaupun para difabel sudah memiliki keahlian masih sulit diterima diperusahaan, hal ini dikarenakan persyaratan dari yang menyilitkan difabel dan tidak semua fasilitas perusahaan ramah terhadap difabel.

Lokasi Pelatihan Kerja



Lokasi Pelatihan

Lokasi pelatihan sudah ada saat ini berada jauh dari pusat kota, yang dimana lokasi yg jauh akan menyulitkan difabel dan masyarakat untuk mencapai lokasi.

✗ Tidak tersedia

Selain lokasi yang jauh adalah fasilitas transportasi umum seperti transjogja tidak terdapat di sekitar lokasi pelatihan yang ada saat ini.

Transportasi umum



Pedestrian

Yang menjadi permasalahan lainnya adalah lokasi pusat pelatihan yang sudah ada saat ini belum tersedia pedestrian yang memudahkan difabel untuk berjalan ke lokasi.

Lokasi Pelatihan Jauh dari Pusat Kota

Daerah Istimewa sendiri telah memiliki lembaga maupun komunitas yang memberdayakan penyandang disabilitas, beberapa diantaranya adalah:



Bantul

Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD)



Kota

Deaf Art Community

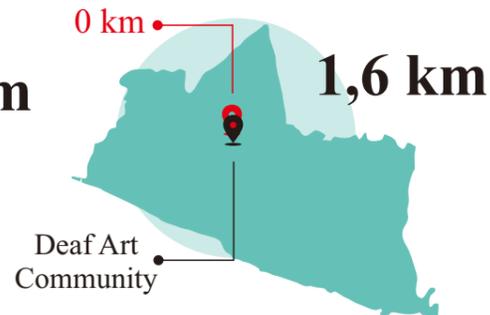
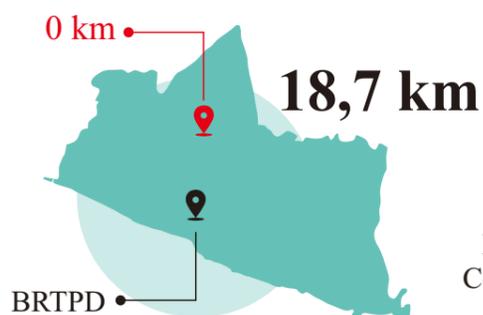


Sleman

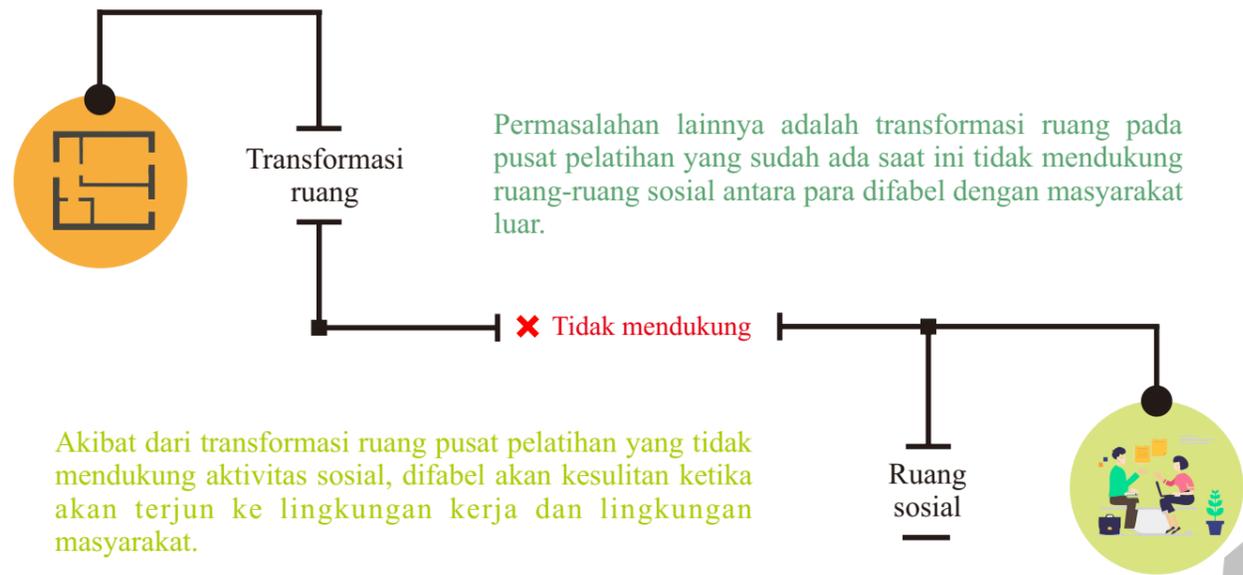
Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Kekurangan:

- Deaf Art Community
 - Hanya pemberdayaan penyandang tuna rungu.
- BRTPD & PR YAKKUM
 - Lokasinya yang jauh dari pusat kota DIY.
 - Kesan yang tertutup dan kaku sehingga minimnya interaksi difabel dengan masyarakat luar.



PENDAHULUAN



Berdasarkan dari permasalahan, data dan survey terhadap penyandang disabilitas, maka diperlukan perhatian khusus dalam perancangan pusat pelatihan kerja ramah tuna daksa yang dimana memiliki karakter yang berbeda-beda. Tidak hanya itu pusat pelatihan juga akan didesain sedemikian mungkin agar pusat pelatihan juga dapat diakses oleh yang non-disabilitas tak terkecuali lansia.

● PENDEKATAN SOLUSI

Rancangan Balai Latihan Kerja

Jenis Pelatihan



Pelatihan sesuai dengan jenis tuna daksa

Ruang Soisal



Menyediakan ruang-ruang sosial

Lingkungan



Lingkungan yang aman dan nyaman.

Balai latihan akan berperan sebagai wadah kegiatan pelatihan berbagai keahlian dan keterampilan sesuai dengan minat dan kemampuan para peserta pelatihan. Selain itu, tersedia juga fasilitas pendukung lainnya seperti, asrama, ruang terbuka hijau, ruang pelatihan, ruang memasarkan produk-produk yang dihasilkan, dan mini cafe yang bertujuan untuk mengundang masyarakat luar untuk datang.

Pendekatan Desain Universal

Pola Perilaku



Desain mengutamakan pola perilaku manusia sebagai objek desain.

Fasilitas Bangunan



Dibangun dengan fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna

Masa Depan



Dilatih dan dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja yang berdampingan dengan yang non disabilitas.

Penyandang tunadaksa memiliki bermacam-macam karakteristik (fisik dan sosial) yang dapat menjadi kekurangan maupun kelebihan. Masalah desain yang muncul adalah bagaimana sebuah bangunan dapat mewadahi karakteristik tersebut tanpa mengesampingkan estetika yang akan mempengaruhi jenis kegiatan, pemilihan lokasi, bentuk dan material bangunan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan desain yang mempertimbangkan karakteristik pengguna, yaitu Pendekatan Desain Universal.

Lokasi Terletak di Pusat Kota



Dekat dengan transportasi umum.



Dekat dengan fasilitas kesehatan.



Berada di pinggir jalan, mudah dan aman untuk dilalu.

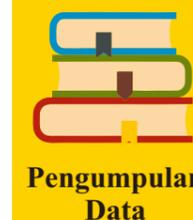
MENJADI CONTOH BANGUNAN RAMAH DISABILITAS

Bangunan ini dapat menjadi contoh bangunan yang bisa diakses oleh semua orang tanpa ada batasan fisik, jenis kelamin, dan usia. Bangunan yang mampu memberikan ruang dan fasilitas yang memahami kebutuhan aktivitas dari masyarakat tanpa harus memisahkan yang disabilitas dan yang non-disabilitas.

Masyarakat Indonesia memiliki hak yang sama, tidak terkecuali penyandang disabilitas juga memiliki hak untuk hidup sejahtera.

HOW ? Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan pusat pelatihan kerja yang ramah tuna daksa dengan menggunakan pendekatan desain Universal di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Pengumpulan Data

Primer

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Sekunder

- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam angka 2017
- Perda Kota Yogyakarta
- RKPD DIY 2016
- Dinas Sosial DIY
- Bappeda DIY
- Peraturan pemerintah dan undang-undang
- Literatur buku & internet

PROGRAM RUANG

KURIKULUM



KBBI (2018)

OPERATOR TELEPON

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), operator adalah orang yang bertugas menjaga, melayani, dan menjalankan suatu peralatan, mesin, telepon, radio, dan sebagainya.

Peralatan yang digunakan



Komputer Telepon Headset



Operator Komputer

Operator yang bertanggung jawab atas semua peralatan yang ada dalam sistem komputerisasi, memeriksa dan mencoba komputer dan peralatan lain apakah dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan menonfungsikan peralatan bila tidak dipergunakan.

Sumber : <https://www.academia.edu>

Peralatan yang digunakan



Komputer

1. Kategori Peserta

- Lulusan SMA atau SMK dengan minimal 18-45 tahun.
- Non-tunadaksa
- Tunadaksa

2. Kapasitas Peserta

16 peserta dalam 1 kelas

3. Waktu Pelatihan

- 1 bulan
- 6 hari dalam seminggu, senin-sabtu
- Pukul 07.30-15.00 WIB

Kurikulum Pelatihan Operator telepon

30% Teori, 70% Praktek

- Melatih sikap agar baik dan ramah.
- Melatih penggunaan bahasa yang pas.
- Melatih cara komunikasi yang komunikatif.
- Melatih cara menerima telepon yang efektif dan efisien.
- Melatih cara mengeja dalam bahasa Inggris yang benar.

Tugas Operator komputer

30% Teori, 70% Praktek

- Merancang atau membuat perubahan pada database komputer
- Merencanakan atau melaksanakan kemandirian untuk melindungi sistem.
- Melestarikan dan mem back up data.

Pengetahuan yang harus dimiliki seorang barista adalah:

- Proses budidaya & penanaman kopi
 - Penyimpanan kopi
 - Pengeringan kopi
 - Pemanggangan & penggilingan biji kopi
 - Pengemasan
 - Waktu ekstraksi
 - Suhu & kualitas air
 - Micro milk frothing
 - Pengoperasian & perawatan mesin kopi
 - Latte art
 - Hingga bagaimana menangani sisa kopi (disposal & recycling)
- 30% Teori, 70% Praktek

Peralatan yang digunakan



Mesin Espresso

Grinder

Portafilter

Tamper



Tempat susu

Knockbox

Timbangan

Termometer & Timer



Tata Boga

Tata boga adalah suatu disiplin ilmu terkait dengan seni dalam menyiapkan, memasak, dan menghadirkan makanan siap saji.

Sumber : <https://www.wikipedia.com>

Peralatan yang digunakan

- Seperangkat alat memasak
- Wastafel
- Meja saji

1. Kategori Peserta

- Lulusan SMA atau SMK dengan minimal 18-45 tahun.
- Non-tunadaksa
- Tunadaksa:
 - Mengalami kerusakan pada kaki atau tidak memiliki kaki.

2. Kapasitas Peserta

16 peserta dalam 1 kelas

3. Hal-hal yang dilatih dalam Tata boga

- 30% Teori, 70% Praktek
- Memasak
 - Menyajikan makanan
 - Teknik pengolahan makanan
 - Menejemen usaha kuliner
 - Seni makanan

- Memiliki 1 tangan yang berfungsi dengan baik
- Mengalami kerusakan atau tidak memiliki jari-jari.
- Kerusakan lainnya seperti *flatfeet*, *kyposis* atau *lordosis*.

4. Waktu Pelatihan Barista

- 1 bulan
- 4 hari dalam seminggu, senin-kamis
- Pukul 09.00-16.00 WIB

3. Waktu Pelatihan

- 1 bulan
- 6 hari dalam seminggu, senin-sabtu
- Pukul 07.30-15.00 WIB



BGI dalam Ramadhan, F. (2017)

BARISTA

Menurut Barista Guild of Indonesia (BGI) dalam, barista adalah seorang profesional yang bekerja di kopi dengan pengalaman dan kualifikasi tertentu untuk menyeduh kopi dan minuman berbasis espresso lainnya sembari memperlihatkan keahlian, kualitas, dan menciptakan sensasi kuliner yang kemudian akhirnya dapat dinikmati dan dihargai oleh semua orang.

PROGRAM RUANG



PENJAHIT

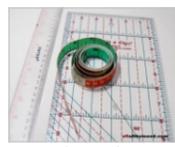
Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang atau buah-buahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Orang yang bekerja menjahit pakaian disebut penjahit.

Kurnianingtyas, R. (2018)

5. Peralatan yang digunakan



Pencil/pen & kertas



Alat ukur



Alat potong



Penanda kain



Jarum



Benang jahit



Mesin jahit



PENGERAJIN TANGAN

Kerajinan merupakan kerajinan tangan yang menghasilkan barang-barang bermutu seni, maka dalam prosesnya dibuat dengan rasa keindahan dan dengan ide-ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk yang indah dan menarik. Pengerajin adalah orang yang melakukan kegiatan kerajinan tangan.

Suprpto (1985)

5. Peralatan yang digunakan



Alat potong



Mesin jahit



Benang jahit



Jarum



Lem

1. Kategori Peserta

- ✓ Lulusan SMA atau SMK dengan minimal 18-45 tahun.
- ✓ Non-tunadaksa
- ✓ Tunadaksa:
 - ✓ Mengalami kerusakan pada kaki atau tidak memiliki kaki.
 - ✓ Memiliki 1 tangan yang berfungsi dengan baik
 - ✓ Kerusakan lainnya seperti *flatfeet*, *kyposis* atau *lordosis*.

2. Kapasitas Peserta

16 peserta sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

3. Kurikulum Pelatihan

30% Teori, 70% Praktek

- K3 (kesehatan dan keselamatan kerja)
- Pelayanan prima
- Pemeliharaan alat jahit
- Memotong bahan
- Praktek dari membuat pola dasar dan pecah pola
- Menjahit, yaitu menjahit busana wanita, anak, rok, blus, kemeja, celana, bordir dan membuat hiasan pada busana wanita.

4. Waktu Pelatihan

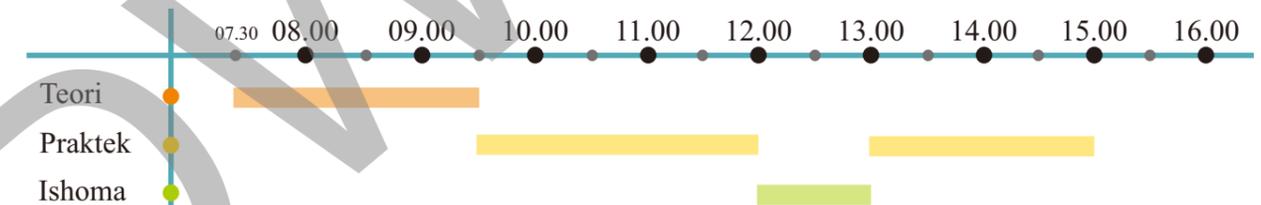
- 1 bulan
- 6 hari dalam seminggu, senin-sabtu
- Pukul 07.30-15.00 WIB

Jurusan yang dipilih adalah hasil dari 3 pertimbangan, yaitu:

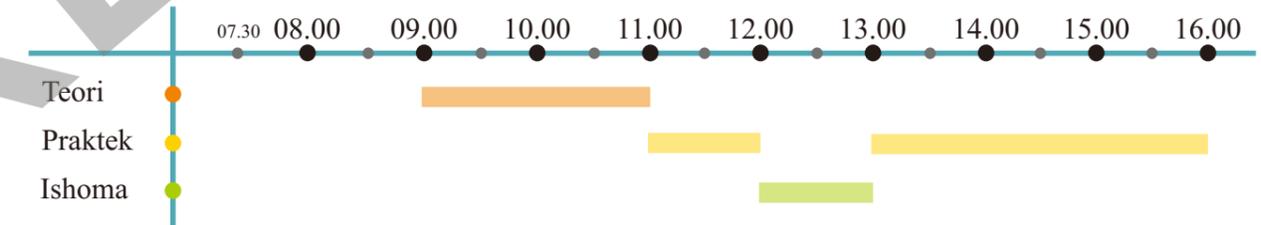
- Jurusan yang nantinya peserta bisa mandiri dengan membuka usaha sendiri.
- Jurusan yang memiliki peluang lowongan pekerjaan yang banyak.
- Jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan peserta.

JADWAL PELATIHAN

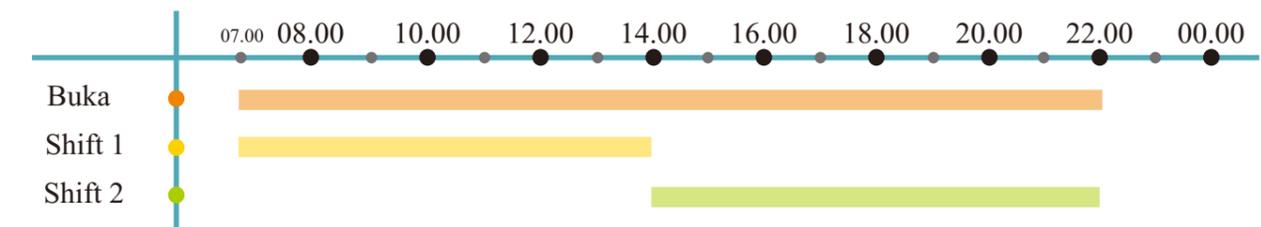
1. Operator Telepon, Operator Komputer, Tata boga Penjahit, & Pengerajin



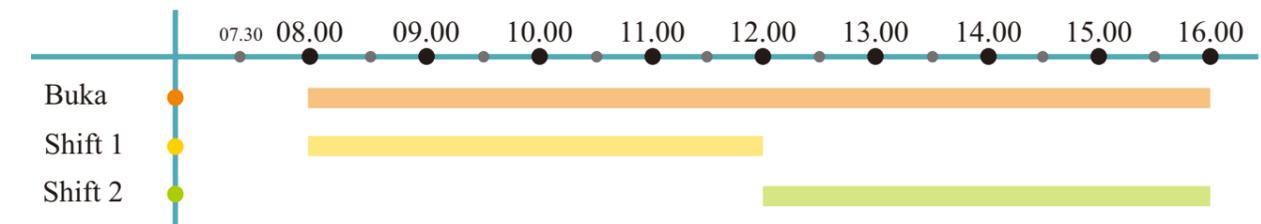
2. Barista



JADWAL CAFE



JADWAL PERPUSTAKAAN & CRAFT STORE



PROGRAM RUANG

BESARAN RUANG

Zona	Nama		Perabot	Kegiatan	Standar Ramah Kursi Roda	Sumber	Kapasitas	Luas	Total	Total per Bangunan	
	Bangunan	Ruang									
Zona Komersial	Cafe	Ruang makan/minum	1 meja+ 2 kursi	Makan, minum, mengobrol	0,65 m x 2,32 m = 1,5 m ²	Internet	10 unit	15 m ²	170,24 m ²	170,24 m ²	
			1 meja+ 4 kursi		2,17 m x 2,17 m = 4,7 m ²		10 unit	47 m ²			
			1 meja panjang + 5 kursi		3,1 m x 1,26 m = 3,9 m ²		5 unit	19,5 m ²			
		SIRKULASI 20%									16,3 m ²
		Mini Bar	Meja bar + 3 kursi + 2 bak cuci + lemari bahan + lemari peralatan + kulkas	Membuat minuman/ makanan, mencuci perlatan, menyimpan bahan & peralatan	3,76 m x 5,18 m = 19,47 m ²	1 unit	19,47 m ²	1 unit	19,47 m ²		23,36 m ²
		SIRKULASI 20%									3,89 m ²
		Toilet (Kursi Roda)	Kloset	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²	1 unit	3,05 m ²	1 unit	3,05 m ²		9,8 m ²
		Toilet Wanita	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²		
		Toilet Pria	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²		
			Watafel (Kursi Roda)	Mencuci tangan	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m ²	1 unit	0,99 m ²	1 unit	0,99 m ²		
			Wastafel	Mencuci tangan	1 m x 0,81 m = 0,81 m ²	1 unit	0,81 m ²	1 unit	0,81 m ²		
	SIRKULASI 20%								1,63 m ²		
	SIRKULASI KORIDOR 30%								39,28 m ²		
	Perpustakaan Umum	Penitipan tas	Loker	Menyimpan barang	0,9 m x 0,4 m = 0,36 m ²	2 unit	0,72 m ²	3,89 m ²			
			1 meja + 2 kursi	Melayani pengunjung	2 m ² x 1,26 m = 2,52 m ²	1 unit	2,52 m ²				
		SIRKULASI 20%								0,65 m ²	
		Daftar buku	Meja + kursi (kursi roda)	Mencari buku via komputer	1,56 x 0,65 m = 1,01 m ²	2 unit	2,02 m ²	2 unit	2,02 m ²	2,42 m ²	
		SIRKULASI 20%								0,4 m ²	
		Buku	Rak buku anak-anak (4 tingkat)	Mencari buku	1 m x 0,6 m = 0,6 m ²	2 unit	1,2 m ²	6 unit	3,6 m ²	5,76 m ²	
			Rak buku (4 tingkat)	Mencari buku	1 m x 0,6 m = 0,6 m ²	6 unit	3,6 m ²				
		SIRKULASI 20%								0,96 m ²	
		Ruang baca	Meja + kursi	Membaca	1 m x 0,87 m = 0,87 m ²	10 unit	8,7 m ²	10 unit	35 m ²	64,72 m ²	
			1 meja + 4 kursi	Membaca	1,75 m x 2 m = 3,5 m ²	10 unit	35 m ²				
			Sofa	Membaca	2,1 m x 1,22 m = 2,56 m ²	4 unit	10,24 m ²				
		SIRKULASI 20%								10,78 m ²	
		Ruang baca anak-anak	1 meja + 2 kursi	Membaca	1,4 m x 0,6 m = 0,84 m ²	6 unit	5,04 m ²	6 unit	10,08 m ²	23,9 m ²	
			1 meja + 4 kursi	Membaca	1,4 m x 1,2 m = 1,68 m ²	6 unit	10,08 m ²				
			Tempat bermain	Bermain	0,8 m x 0,6 m = 0,48 m ²	10 orang	4,8 m ²				
		SIRKULASI 20%								2,33 m ²	
		Toilet (Kursi Roda)	Kloset	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²	1 unit	3,05 m ²	1 unit	3,05 m ²	9,8 m ²	
	Toilet Wanita	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²			
	Toilet Pria	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²	1 unit	1,66 m ²			
		Wastafel (Kursi Roda)	Mencuci tangan	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m ²	1 unit	0,99 m ²	1 unit	0,99 m ²			
	Wastafel	Mencuci tangan	1 m x 0,81 m = 0,81 m ²	1 unit	0,81 m ²	1 unit	0,81 m ²				
SIRKULASI 20%								1,63 m ²			
SIRKULASI KORIDOR 30%								33,15 m ²			
Craft Store	Ruang produk	Etalase	Display barang	1,5 m x 1,75 m = 2,62 m ²	2 unit	5,24 m ²	6 unit	2,16 m ²	19,24 m ²		
		Rak display karya	Display barang	1,3 m x 1,23 m = 1,62 m ²	4 unit	6,48 m ²					
		Manekin	Display baju	0,6 m x 0,6 m = 0,36 m ²	6 unit	2,16 m ²					
		Rak display baju	Display baju	1,2 m x 0,45 m = 0,54 m ²	4 unit	2,16 m ²					
	SIRKULASI 20%								3,02 m ²		
	Kasir	Meja + kursi	Transaksi	0,65 m x 2,32 m = 1,5 m ²	1 unit	1,5 m ²	1 unit	1,5 m ²	1,8 m ²		
	SIRKULASI 20%								0,3 m ²		
Toilet (kursi roda)	Kloset	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²	1 unit	3,05 m ²	1 unit	3,05 m ²	4,84 m ²			
		Wastafel	Mencuci tangan	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m ²	1 unit	0,99 m ²	1 unit		0,99 m ²		
SIRKULASI 20%								0,8 m ²			
SIRKULASI KORIDOR 30%								7,76 m ²			

Dimensi Manusia & Ruang Interior

Data Arsitek 1

Data Arsitek 2

Internet

Analisis Pribadi

PROGRAM RUANG

Zona	Nama		Perabot	Kegiatan	Standar Ramah Kursi Roda	Sumber	Kapasitas	Luas	Total	Total per Bangunan			
	Bangunan	Ruang											
Zona Penerimaan	Lobby	Ruang Tunggu	Sofa	Menunggu	0,8 m x 0,9 m = 0,72 m ²		6 unit	4,32 m ²	33,17 m ²	69,9 m ²			
			Meja	Menunggu	1,2 m x 0,7 m = 0,84 m ²		2 unit	1,68 m ²					
			Aktivitas sosial	Bersosialisasi	0,87 m x 1,12 m = 0,97		20 orang	19,4 m ²					
		Resepsionis	Meja + kursi	Melayani pengunjung	1,12 m x 2 m = 2,24 m ²		1 unit	2,24 m ²					
											SIRKULASI 20%	5,53 m ²	
		Toilet Wanita	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²		2 unit	3,32 m ²	20,6 m ²				
			Kloset (Kursi Roda)	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²		1 unit	3,05 m ²					
		Toilet Pria	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²		1 unit	1,66 m ²					
			Kloset (Kursi Roda)	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²		1 unit	3,05 m ²					
			Urinoir	Buang air	0,35 m x 0,8 m = 0,28 m ²		2 unit	0,56 m ²					
			Urinoir (kursi roda)	Buang air	0,35 m x 0,9 m = 0,31 m ²		1 unit	0,31 m ²					
		Wastafel (Kursi Roda)	Mencuci tangan	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m ²		2 unit	1,98 m ²						
			Wastafel	Mencuci tangan	1 m x 0,81 m = 0,81 m ²		4 unit	3,24 m ²					
											SIRKULASI 20%	3,43 m ²	
								SIRKULASI KORIDOR 30%	16,13 m ²				
Zona Edukasi	Kelas Pelatihan	Kelas Menjahit	Meja + Kursi (kursi roda)	Belajar dan Menjahit	1 m x 0,87 m = 0,87 m ²		17 unit	14,79 m ²	30,06 m ²				
			Lemari peralatan	Menyimpan peralatan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
			Lemari bahan	Menyimpan bahan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
			Kamar pas	Mencoba baju	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²		2 unit	6,1 m ²					
			Rak display baju	Display baju	1,2 m x 0,45 m = 0,54 m ²		2 unit	1,08 m ²					
			Manekin	Display baju	0,6 m x 0,6 m = 0,36 m ²		3 unit	1,08 m ²					
										SIRKULASI 20%	5,01 m ²		
		Kelas Operator Telepon	Meja + kursi (kursi roda)	Belajar dan praktek	1 m x 0,87 m = 0,87 m ²		17 unit	14,79 m ²	18,95 m ²				
			Lemari peralatan	Menyimpan peralatan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
										SIRKULASI 20%	3,16 m ²		
		Kelas Operator Komputer	Meja + kursi (kursi roda)	Belajar dan praktek	1 m x 0,87 m = 0,87 m ²		17 unit	14,79 m ²	18,95 m ²				
			Lemari peralatan	Menyimpan peralatan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
										SIRKULASI 20%	3,16 m ²		
		Tata boga	Meja + kursi + wastafel	Belajar dan memasak	2,5 m x 2 m = 5 m ²		17 unit	85 m ²	105,14 m ²				
			Lemari peralatan	Menyimpan peralatan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
			Lemari bahan	Menyimpan bahan makanan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
			Kulkas	Menyimpan bahan makanan	0,53 m x 0,59 m = 0,31 m ²		2 unit	0,62 m ²					
										SIRKULASI 20%	17,52 m ²		
		Kelas Barista & Pelayan	1 Meja + 1 kursi	Belajar dan membuat kopi	1 m x 0,87 m = 0,87 m ²		17 unit	14,79 m ²	20,15 m ²				
			Lemari peralatan	Menyimpan peralatan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
			Lemari bahan	Menyimpan bahan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
										SIRKULASI 20%	3,36 m ²		
		Kelas Pengerajin Tangan	1 Meja + 1 kursi	Belajar dan praktek	1 m x 0,87 m = 0,87 m ²		17 unit	14,79 m ²	24,03 m ²				
			Lemari peralatan	Menyimpan peralatan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
			Lemari bahan	Menyimpan bahan	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²					
			Rak display produk	Display produk	1,3 m x 1,3 m = 1,62 m ²		2 unit	3,24 m ²					
										SIRKULASI 20%	4 m ²		
		Aula	Aktivitas Sosial	Bersosialisasi	0,87 m x 1,12 m = 0,97		100 orang	97 m ²	116 m ²				
										SIRKULASI 20%	19,4 m ²		
		R. Fotocopy	Peralatan percetakan	Percetakan	2 m x 4 m = 8 m ²		1 unit	8 m ²	9,6 m ²				
								SIRKULASI 20%	1,6 m ²				
Toilet Wanita	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²		2 unit	3,32 m ²	20,6 m ²						
	Kloset (Kursi Roda)	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²		1 unit	3,05 m ²							
Toilet Pria	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²		1 unit	1,66 m ²							
	Kloset (Kursi Roda)	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²		1 unit	3,05 m ²							
	Urinoir	Buang air	0,35 m x 0,8 m = 0,28 m ²		2 unit	0,56 m ²							
	Urinoir (kursi roda)	Buang air	0,35 m x 0,9 m = 0,31 m ²		1 unit	0,31 m ²							
Wastafel (Kursi Roda)	Mencuci tangan	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m ²		2 unit	1,98 m ²								

■ Dimensi Manusia & Ruang Interior

■ Data Arsitek 1

■ Data Arsitek 2

■ Internet

■ Analisis Pribadi

PROGRAM RUANG

Zona	Nama		Perabot	Kegiatan	Standar Ramah Kursi Roda	Sumber	Kapasitas	Luas	Total	Total per Bangunan	
	Bangunan	Ruang									
			Wastafel	Mencuci tangan	1 m x 0,81 m = 0,81 m ²		4 unit	3,24 m ²	36 m ²	119,84 m ²	
			Gudang	Barang	Memimpan barang	5 m x 6 m = 30 m ²		1 unit			30 m ²
											6 m ²
											6 m ²
Zona Pelayanan	Asrama	Kamar Tidur Peserta	Single bed	Istirahat	2 m x 0,9 m = 1,8 m ²		8 unit x 12 kmr	172,8 m ²	308,4 m ²	1.220,48 m ²	
			Lemari pakaian	Menyimpan pakaian	0,4 x 0,5 m = 0,2 m ²		96 unit	19,2 m ²			
		Kamar tidur staff	Single bed + lemari	Istirahat	2,5 m x 3 m = 7,5 m ²		9 unit	67,5 m ²			
								51,9 m ²			
		Ruang makan	Meja + 4 kursi	Makan dan minum	2,17 m x 2,17 m = 4,7 m ²		26 unit	122,2 m ²			
			Meja hidang	Menghidangkan makanan	0,8 m x 3 m = 2,4 m ²		1 unit	2,4 m ²			
		Dapur	Peralatan dapur	Memasak	2,3 m x 2 m = 4,6 m ²		1 unit	4,6 m ²			
								25,84 m ²			
		Kamar Mandi	Peralatan mandi + wastafel	Mandi	6,61 m x 7,93 m = 52,42 m ²		6 unit	314,52 m ²			
		Ruang cuci + jemur	Mesin cuci	Mencuci dan menjemur	5 m x 5 m = 25 m ²		1 unit	25 m ²			
		Ruang setrika	Meja setrika + kursi	Menyetrika	1 m x 2 m = 2 m ²		6 unit	12 m ²			
								70,30 m ²			
		Gudang	Barang	Menyimpan barang	5 m x 6 m = 30 m ²		1 unit	30 m ²			
								6 m ²			
Mushola	Ruang sholat	Sajadah	Sholat	0,91 m x 1,5 m = 1,36 m ²		10 unit	13,6 m ²				
	Ruang wudhu	Peralatan wudhu	Mencuci tangan dan kaki	0,44 m x 0,6 m = 0,26 m ²		4 unit	1,04 m ²				
							2,93 m ²				
							281,65 m ²				
Zona Pengelola	Kantor	Ruang Pengajar	1 Meja + 2 kursi	Duduk	1,52 m x 1,22 m = 1,85 m ²		9 unit	16,65 m ²			
			Loker	Menyimpan barang	0,9 m x 0,4 m = 0,36 m ²		2 unit	0,72 m ²			
			Lemari	Menyimpan barang	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²			
			Kabinet arsip	Menyimpan dokumen	0,45 m x 0,5 m = 0,22 m ²		1 unit	0,22 m ²			
								3,72 m ²			
		Ruang Manejer	1 Meja + 2 kursi	Duduk	2,28 m x 1,52 m = 3,46 m ²		1 unit	3,46 m ²			
			Lemari	Menyimpan barang	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		2 unit	1 m ²			
			Kabinet arsip	Menyimpan dokumen	0,45 m x 0,5 m = 0,22 m ²		1 unit	0,22 m ²			
			2 Sofa panjang + 1 sofa pendek + 1 meja	Duduk	2,86 m x 3 m = 8,58 m ²		1 unit	8,58 m ²			
								2,65 m ²			
	Ruang rapat	Meja panjang + 18 kursi	Rapat	2,2 m x 5,6 m = 12,32 m ²		1 unit	12,32 m ²				
	Pantry	Lemari + bak cuci + Kulkas + Kompor + Dispenser	Keperluan logistik	1,46 m x 2,5 m = 3,65 m ²		1 unit	3,65 m ²				
							3,19 m ²				
	R. Petugas Kebersihan	Kursi	Istirahat	2 m x 0,6 m = 1,2 m ²		1 unit	1,2 m ²				
		Loker	Penyimpanan barang	0,5 m x 0,32 m = 0,16 m ²		2 unit	0,32 m ²				
							0,3 m ²				
	Toilet Wanita	Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²		2 unit	3,32 m ²				
		Kloset (Kursi Roda)	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²		1 unit	3,05 m ²				
		Kloset	Buang air	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m ²		1 unit	1,66 m ²				
		Kloset (Kursi Roda)	Buang air	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m ²		1 unit	3,05 m ²				
Toilet Pria	Urinoir	Buang air	0,35 m x 0,8 m = 0,28 m ²		2 unit	0,56 m ²					
	Urinoir (kursi roda)	Buang air	0,35 m x 0,9 m = 0,31 m ²		1 unit	0,31 m ²					
	Wastafel (Kursi Roda)	Mencuci tangan	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m ²		2 unit	1,98 m ²					
	Wastafel	Mencuci tangan	1 m x 0,81 m = 0,81 m ²		4 unit	3,24 m ²					
						3,43 m ²					
Gudang	Lemari	Menyimpan barang	1 m x 0,5 m = 0,5 m ²		3 unit	1,5 m ²					
						0,3 m ²					
Ruang Satpam	Meja + Kursi	Mengawasi sekitar & CCTV	2 m x 0,87 m = 1,74 m ²		1 unit	1,74 m ²					
						0,35 m ²					
						25,1 m ²					
Zona Terbuka	Parkiran	Parkir Mobil	Mobil (kursi roda)	Memarkir	3,7 m x 6 m = 22,2 m ²		6 mobil	133,2 m ²			
			Mobil	Memarkir	2,5 m x 6 m = 15 m ²		6 mobil	90 m ²			
		Parkir Motor	Motor	Memarkir	0,75 m x 2 m = 1,7 m ²		100 motor	170 m ²			
		Parkir Sepeda	Sepeda	Memarkir	0,5 m x 2 m = 1 m ²		20 sepeda	20 m ²			
							206,6 m ²				
	Taman	Taman hijau	Aktivitas sosial	Bersosialisasi	0,87 m x 1,12 m = 0,97 m ²		100 orang	97 m ²			
Gazebo		Aktivitas sosial	Bersosialisasi	2 m x 2 m = 4 m ²		2 unit	8 m ²				
Jalur tracking		Aktivitas sosial	Bersosialisasi	0,87 m x 1,12 m = 0,97 m ²		50 orang	48,5 m ²				
						30,6 m ²					
						183,6 m ²					
Zona Servis	Servis	Ruang Genset	Generator set	Mengalirkan listrik	3,04 m x 1,41 m = 4,28 m ²		1 unit	4,28 m ²			
		Ruang Air Bersih	Ruang penampungan air	Mengalirkan air	1,4 m x 1,4 m = 1,96 m ²		4 unit	7,48 m ²			
								3,53 m ²			
						11,76 m ²					
						3,53 m ²					
						15,29 m ²					
						3,084,7 m ²					

Dimensi Manusia & Ruang Interior

Data Arsitek 1

Data Arsitek 2

Internet

Analisis Pribadi

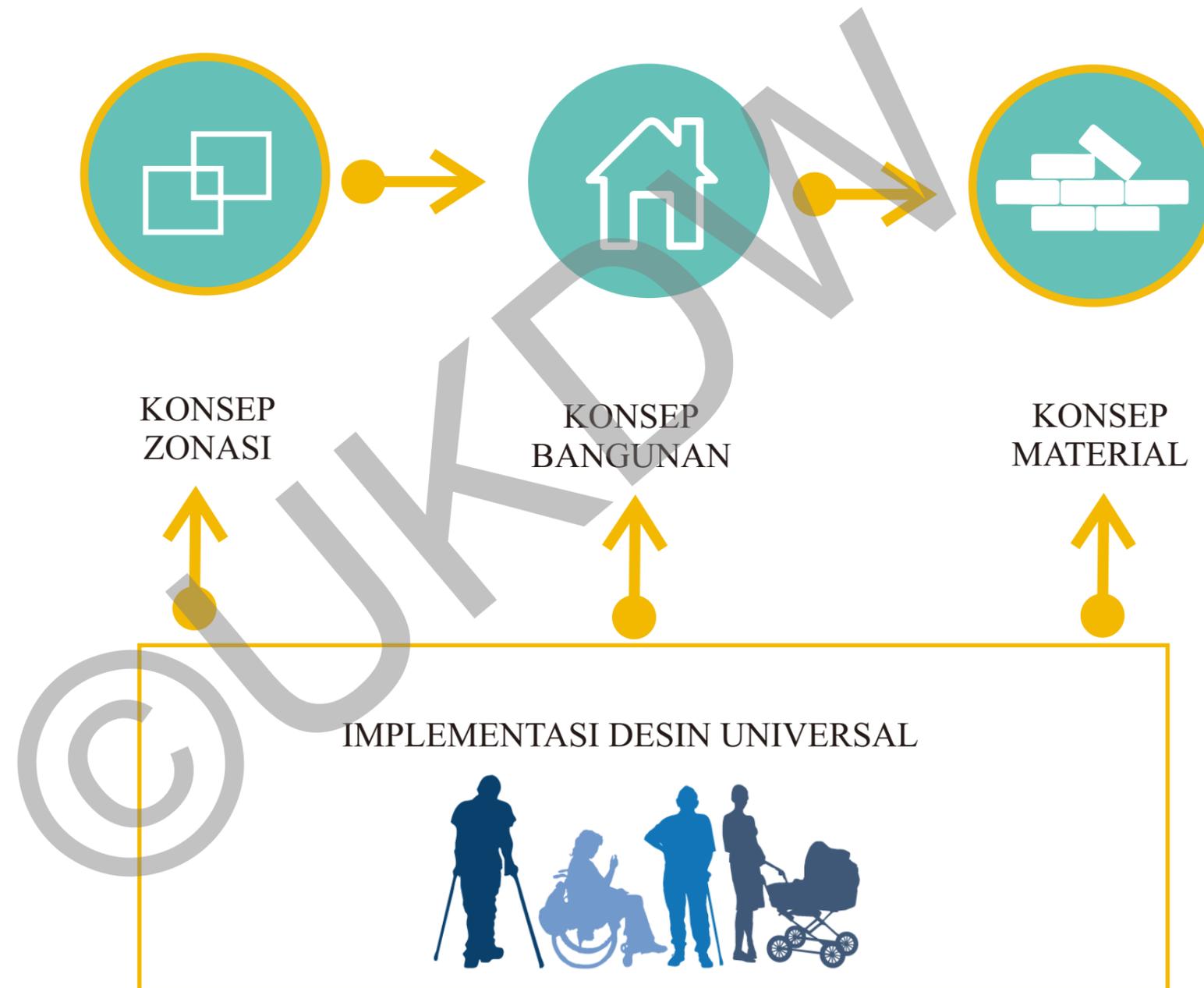
BAB IV



23

BAB V

I D E D E S A I N



IDE DESAIN

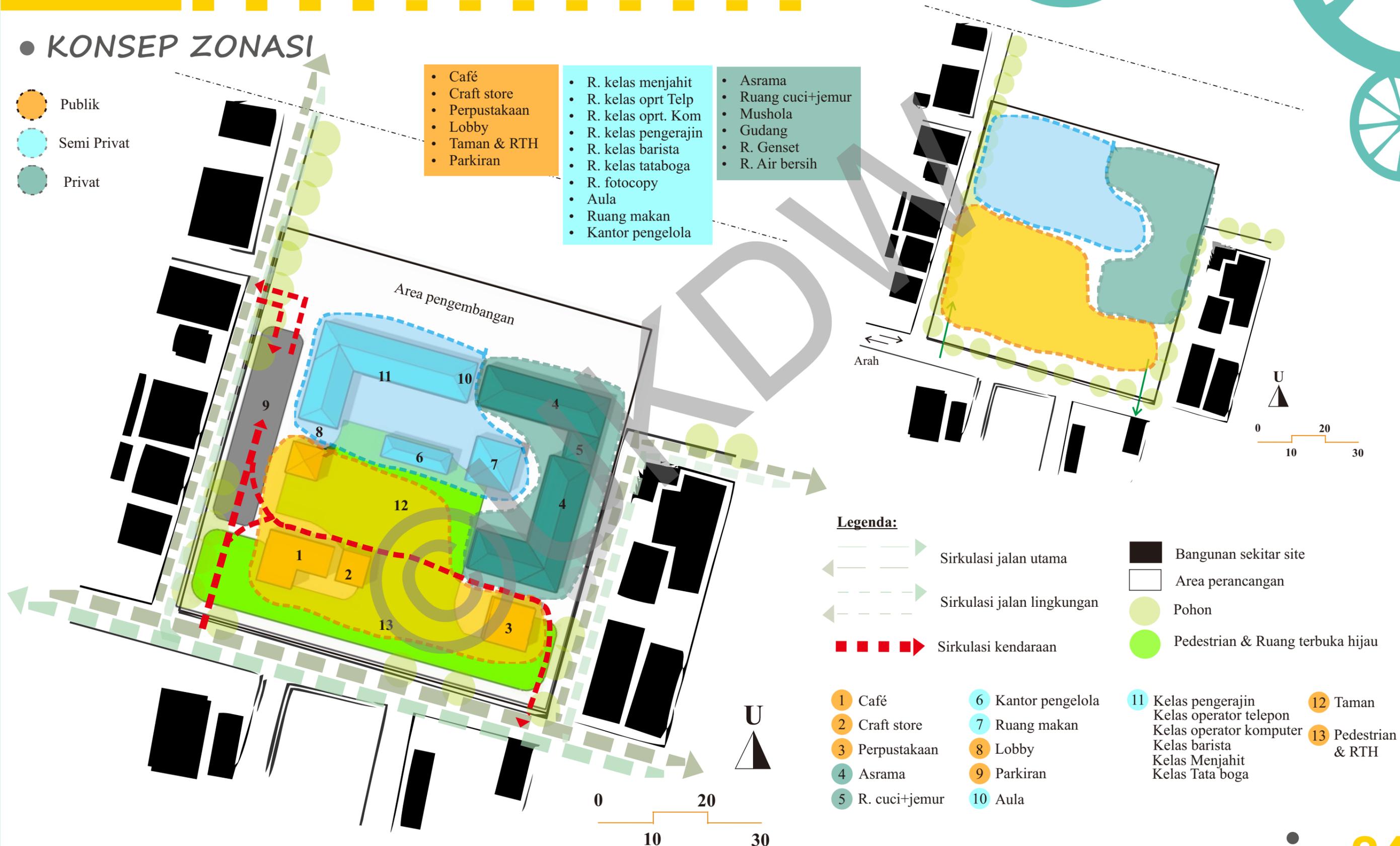
KONSEP ZONASI

- Publik
- Semi Privat
- Privat

- Café
- Craft store
- Perpustakaan
- Lobby
- Taman & RTH
- Parkiran

- R. kelas menjahit
- R. kelas opt. Telp
- R. kelas opt. Kom
- R. kelas pengerajin
- R. kelas barista
- R. kelas tataboga
- R. fotocopy
- Aula
- Ruang makan
- Kantor pengelola

- Asrama
- Ruang cuci+jemur
- Mushola
- Gudang
- R. Genset
- R. Air bersih



Legenda:

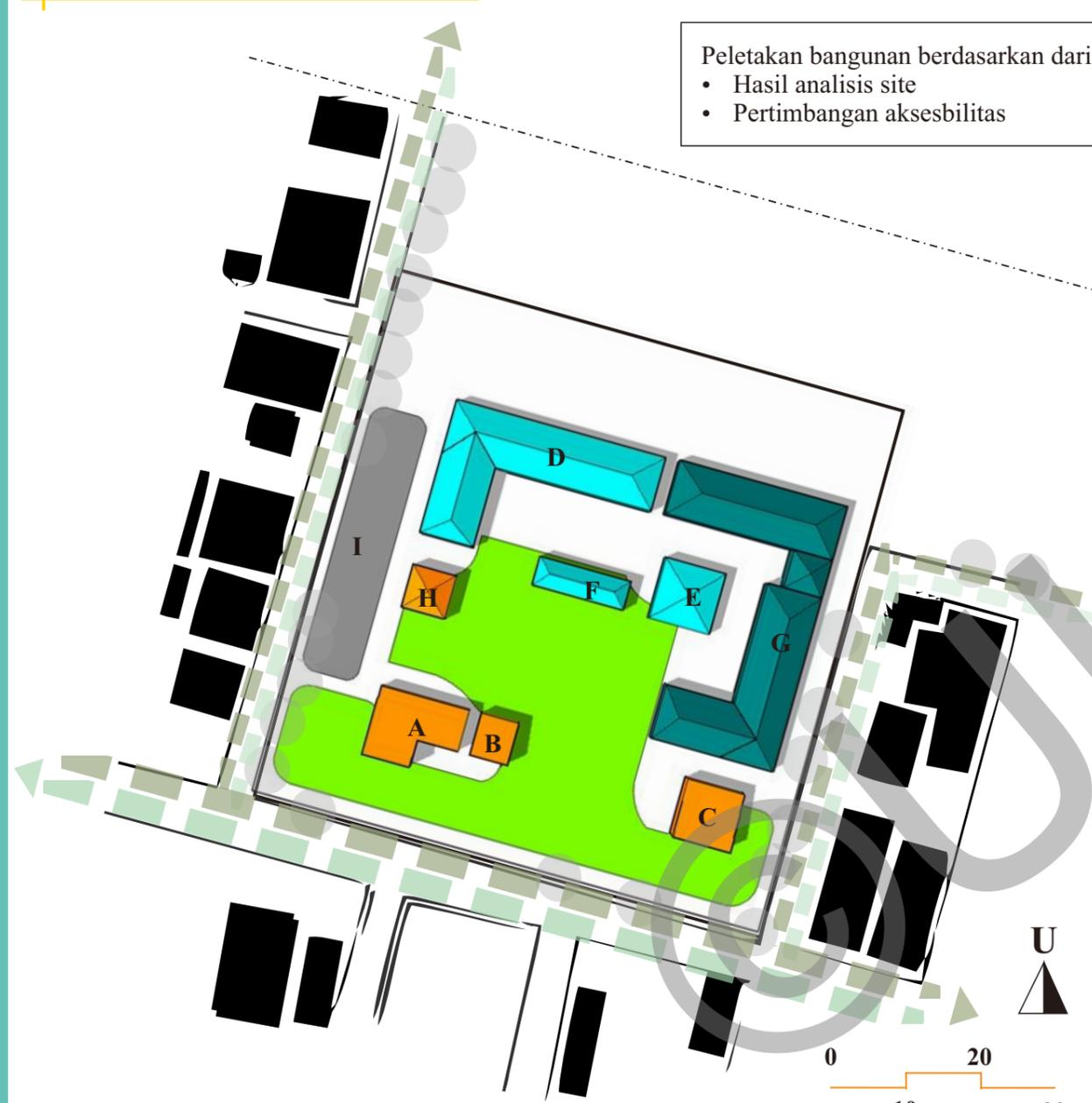
- Sirkulasi jalan utama
- Sirkulasi jalan lingkungan
- Sirkulasi kendaraan
- Bangunan sekitar site
- Area perancangan
- Pohon
- Pedestrian & Ruang terbuka hijau
- 1 Café
- 2 Craft store
- 3 Perpustakaan
- 4 Asrama
- 5 R. cuci+jemur
- 6 Kantor pengelola
- 7 Ruang makan
- 8 Lobby
- 9 Parkiran
- 10 Aula
- 11 Kelas pengerajin
Kelas operator telepon
Kelas operator komputer
Kelas barista
Kelas Menjahit
Kelas Tata boga
- 12 Taman
- 13 Pedestrian & RTH

IDE DESAIN

Besaran Ruang & Gubahan Massa

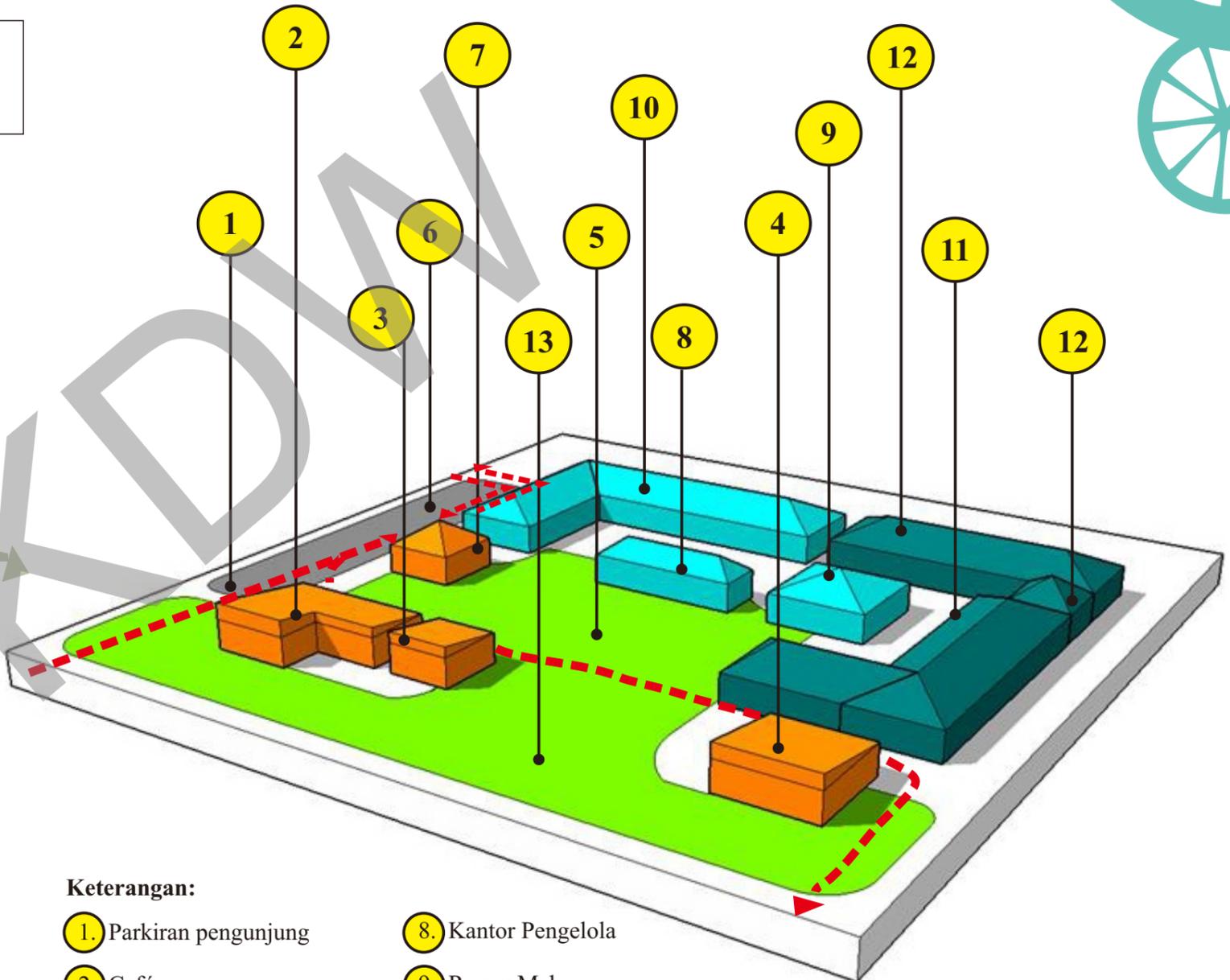
Peletakan bangunan berdasarkan dari:

- Hasil analisis site
- Pertimbangan aksesibilitas



A. Café	: 170,24 m ²
B. Craft Store	: 33,64 m ²
C. Perpustakaan	: 143,64 m ²
D. Kelas Pelatihan	: 519,32 m ²
E. R. Makan	: 155,04 m ²
F. Kantor	: 108,79 m ²
G. Asrama	: 1.220,48 m ²
H. Lobby	: 69,9 m ²
I. Parkiran	: 619,8 m ²

Total area yang terbangun adalah **3.084,7 m²**



Keterangan:

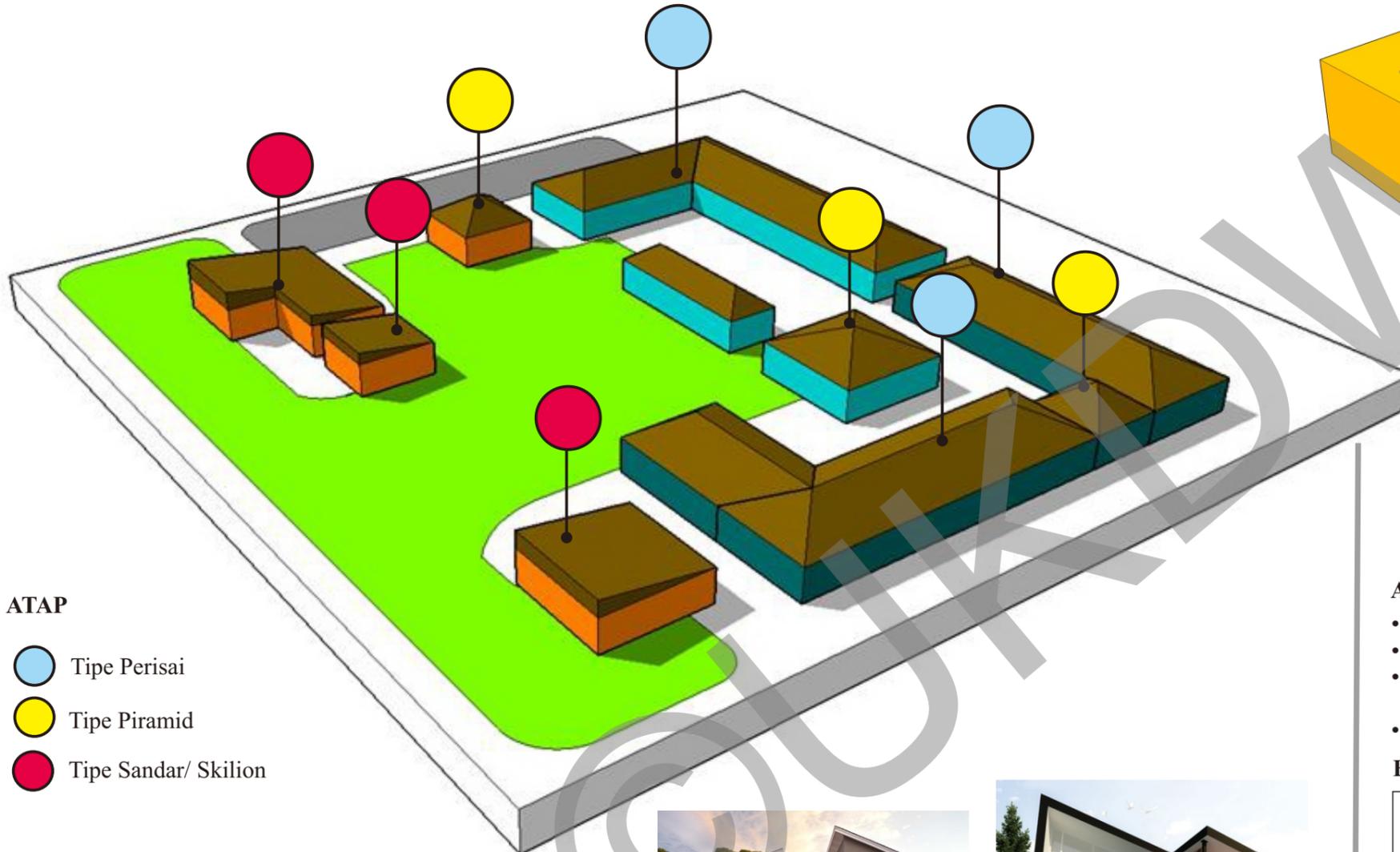
- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Parkiran pengunjung | 8. Kantor Pengelola |
| 2. Café | 9. Ruang Makan |
| 3. Craft store | 10. Kelas pelatihan |
| 4. Perpustakaan | 11. Asrama |
| 5. Taman & Jogging track | 12. Ruang Jemur |
| 6. Parkiran Learning Center | 13. Taman |
| 7. Lobby | 14. Area Pengembangan |

Keterangan:

- | | | |
|---------------------|-------------|--------|
| | | |
| PUBLIK | SEMI PRIVAT | PRIVAT |
| Sirkulasi kendaraan | | |

IDE DESAIN

Atap & Bentuk Gubahan Massa



ATAP

- Tipe Perisai
- Tipe Piramid
- Tipe Sandar/ Skillion

Tipe atap yang digunakan

- Open Gable

Shed
- Atap Kantor
 - Asrama
 - R. Kelas
 - Lobby
 - R. Makan
- Skillion and Lean-to
- Atap Cafe



Sumber: internet

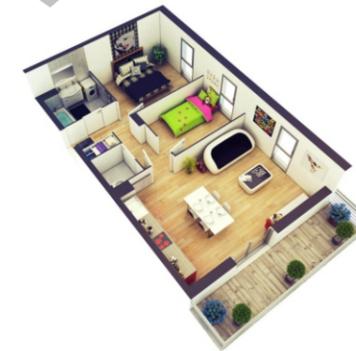
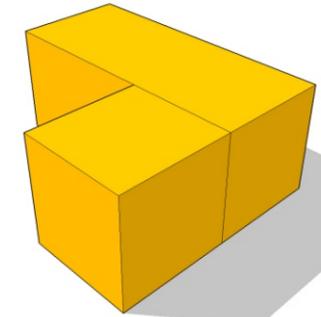
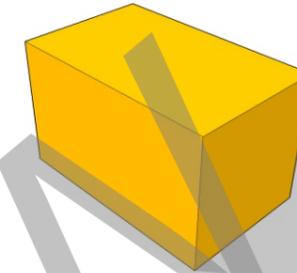
Alasan pemilihan tipe atap:

Atap yang sesuai dengan kondisi iklim di Indonesia

1. Atap Perisai & Piramid

Salah satu kelebihan adalah stabil, karena struktur atap ini dilengkapi bagian dalam yang juga miring di keempat sisinya yang membuat atap lebih kokoh dan tahan lama. Atap perisai & piramid cocok untuk area yang sering dilanda angin kencang atau hujan lebat.

KONSEP BENTUK

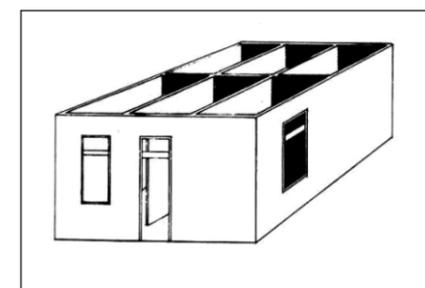


Sumber: internet

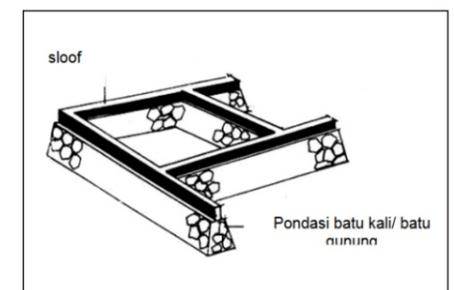
Alasan pemilihan bentuk kubus:

- Kemudahan aksesibilitas dalam bangunan, terkhusus pengguna kursi roda.
- Penataan ruang dan perabot lebih mudah.
- Bentuk kubus memudahkan masuknya pencahayaan dan sirkulasi udara dari berbagai sisi.
- Bentuk kubus tidak membutuhkan lahan yang luas.

Bangunan tahan gempa:



Bidang dinding harus dibuat membentuk kotak-kotak tertutup



Pondasi Menerus

2. Atap Sandar

Atap sandar adalah jenis atap yang mudah dibangun dan membutuhkan lebih sedikit material. Atap sandar cocok untuk bangunan di area yang curah hujan tinggi. Atap sandar juga dapat diterapkan untuk tujuan meningkatkan daya tarik arsitektural dan estetika.

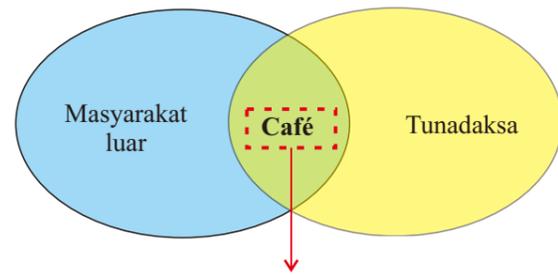
IDE DESAIN

A. KONSEP CAFÉ

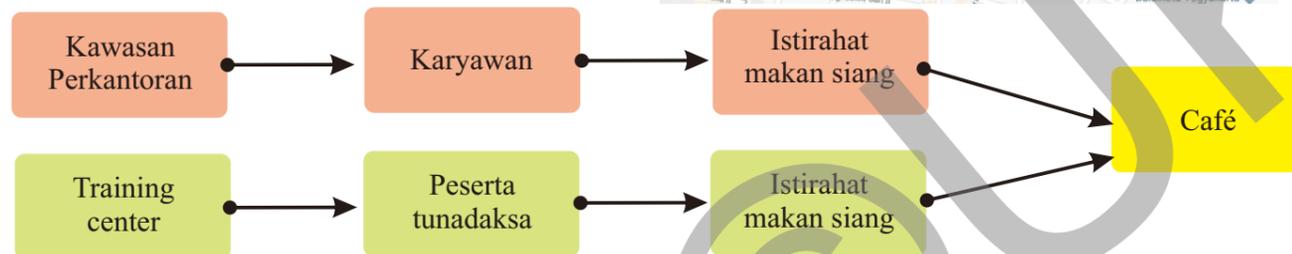
Mengapa CAFE??

Jika dilihat dari kondisi saat ini, café merupakan salah satu tempat favorite anak muda untuk menghabiskan waktu, namun jarang sekali ditemui café yang ramah disabilitas. Pada dasarnya penyandang disabilitas juga ingin bisa makan dan nongkrong-nongkrong bersama teman di café. Oleh karena itu café ini akan menjadi contoh café yang ramah disabilitas.

KONSEP RUANG INTERAKSI



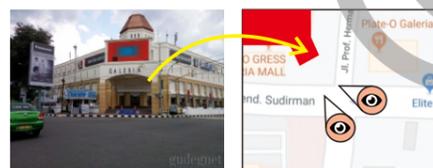
Kafe akan menjadi penghubung antara penyandang tunadaksa dan masyarakat luar.



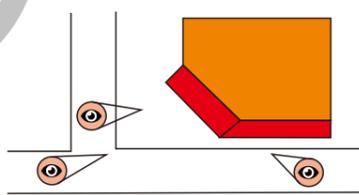
BENTUK MASSA

Bentuk bangunan dirancang menghadap ke view jalan.

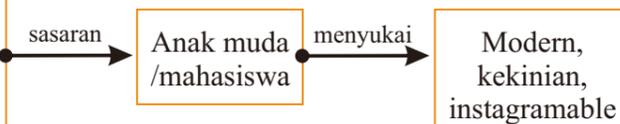
Mengadopsi konsep Galria mall



Galeria Mall Yogyakarta



Karena café merupakan bangunan yang ditujukan untuk daya tarik, maka fasad dan desain dari akan dibuat semenarik mungkin.



Maka café akan didesain dengan konsep arsitektur modern, kekinian, instagramable.



- 1 Café
- 2 Craft store
- 3 Perpustakaan
- 4 Asrama
- 5 R. cuci+jemur
- 6 Kantor pengelola
- 7 Ruang makan
- 8 Lobby
- 9 Parkiran
- 10 Aula
- 11 Kelas pengerajin
Kelas operator telepon
Kelas operator komputer
Kelas barista
Kelas Menjahit
Kelas Tata boga
- 12 Taman
- 13 Pedestrian & RTH

IDE DESAIN

Ciri-ciri Asitektur Modern

- Kesederhanaan sampai ke dalam inti desain.
- Elemen garis yang simetris dan bersih.
- Prinsip Less is More.
 - Minimalis, tidak ada penggunaan ornamen atau elemen bangunan lainnya yang berlebihan
- Kejujuran dalam penggunaan material.
 - cth; besi, beton, kaca, dan juga kayu
- Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca.
- Hubungan dengan lingkungan sekitar.

Contoh bangunan:



Sumber: <https://www.dekoruma.com/artikel/63228/ciri-khas-arsitektur-modern>

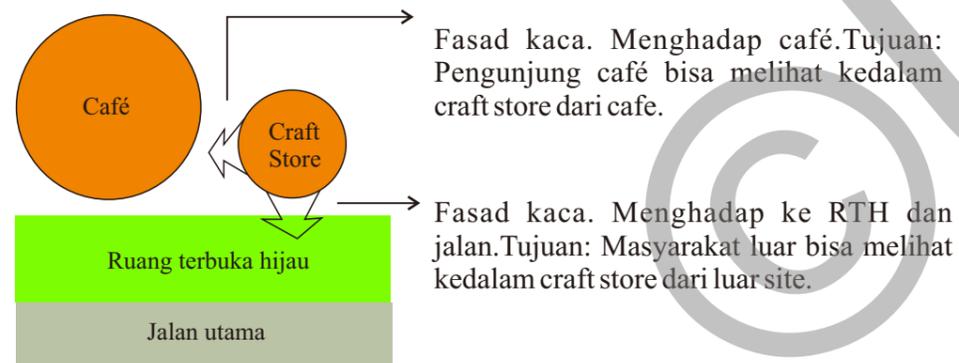


Contoh Café Bergaya Instagramable



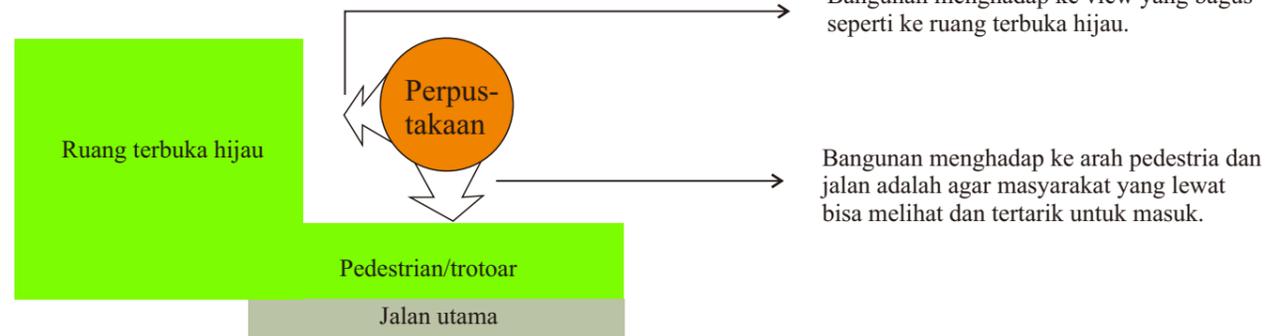
Sumber: <https://phinemo.com/25-cafe-instagramable-yang-bisa-dikunjungi-saat-di-semarang/>

B. KONSEP CRAFT STORE



Craft store akan bergaya arsitektur modern, fasad kaca pada kedua sisi bangunan.

C. KONSEP PERPUSTAKAAN



- | | | | |
|-----------------|--------------------|--|---------------------|
| 1 Café | 6 Kantor pengelola | 11 Kelas pengerajin
Kelas operator telepon
Kelas operator komputer | 12 Taman |
| 2 Craft store | 7 Ruang makan | Kelas barista | 13 Pedestrian & RTH |
| 3 Perpustakaan | 8 Lobby | Kelas Menjahit | |
| 4 Asrama | 9 Parkiran | Kelas Tata boga | |
| 5 R. cuci+jemur | 10 Aula | | |

IDE DESAIN

D. ANTISIPASI BENCANA

TITIK KUMPUL



Menyediakan area terbuka yang aman untuk titik kumpul saat bencana seperti gempa maupun kebakaran. Posisi titik kumpul berada ditengah site, agar penghuni yg sedang berada di bangunan manapun tetap dekat ke area titik kumpul.

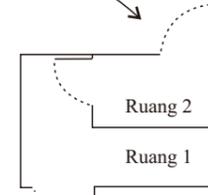
PINTU KELUAR



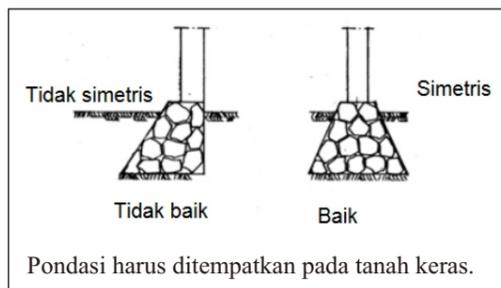
Disetiap ruang terdapat pintu yang langsung menuju ke luar bangunan.

Bukaan pintu membuka ke arah luar.

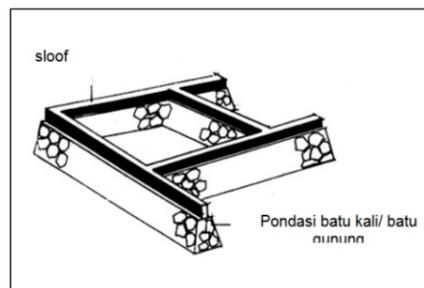
Ilustrasi



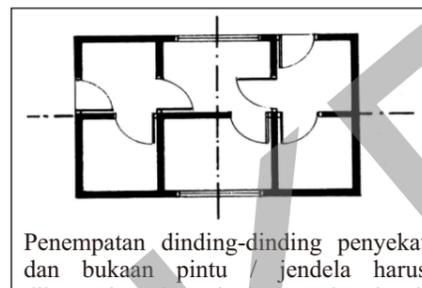
STRUKTUR TAHAN GEMPA



Penampang melintang pondasi batu kali

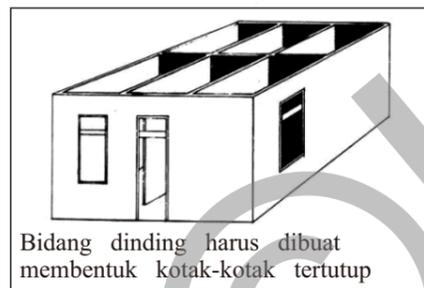
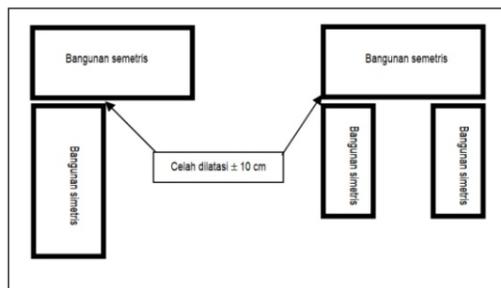


Pondasi Menerus



Penempatan dinding-dinding penyekat dan bukaan pintu / jendela harus dibuat simetris terhadap sumbu denah bangunan.

Contoh penempatan dinding penyekat



Bidang dinding pada bangunan gedung

Sumber:
Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempa-Cipta Karya.
http://ciptakarya.pu.go.id/dok/hukum/pedoman/pedoman_teknis_bangunan_tahan_gempa.pdf

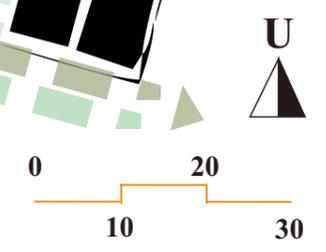
E. KONSEP TAMAN



Philadelphia Navy Yards / James Corner Field Operations



- 1 Café
- 2 Craft store
- 3 Perpustakaan
- 4 Asrama
- 5 R. cuci+jemur
- 6 Kantor pengelola
- 7 Ruang makan
- 8 Lobby
- 9 Parkiran
- 10 Aula
- 11 Kelas pengerajin
Kelas operator telepon
Kelas operator komputer
Kelas barista
Kelas Menjahit
Kelas Tata boga
- 12 Taman
- 13 Pedestrian & RTH



IDE DESAIN



- Menghadirkan ruang-ruang sosial
- Jogging track dan jalur sepeda
- Fasilitas olahraga.
- Disetiap beberapa meter disediakan tempat duduk di jalur sirkulasi. Hal ini sangat penting karena pengunjung seperti lansia dan ibu hamil mudah lelah, jadi butuh tempat duduk untuk beristirahat.

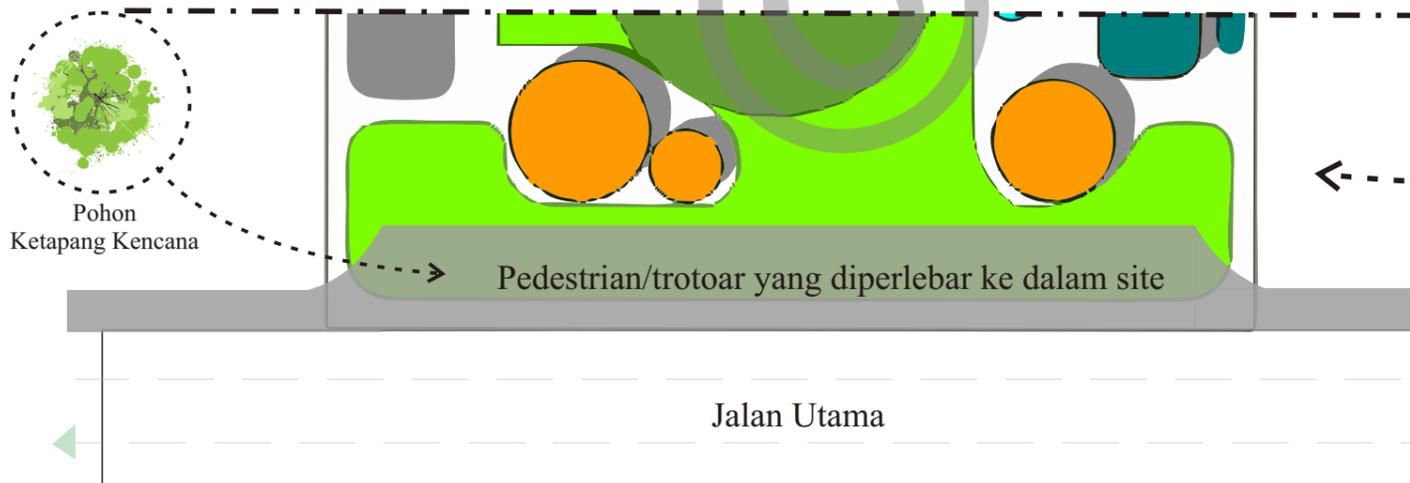
Sumber: <https://www.archdaily.com/774111/philadelphia-navy-yards-james-corner-field-operations>

F. KONSEP PEDESTRIAN DEPAN SITE



Ambarukmo Plaza, Yogyakarta

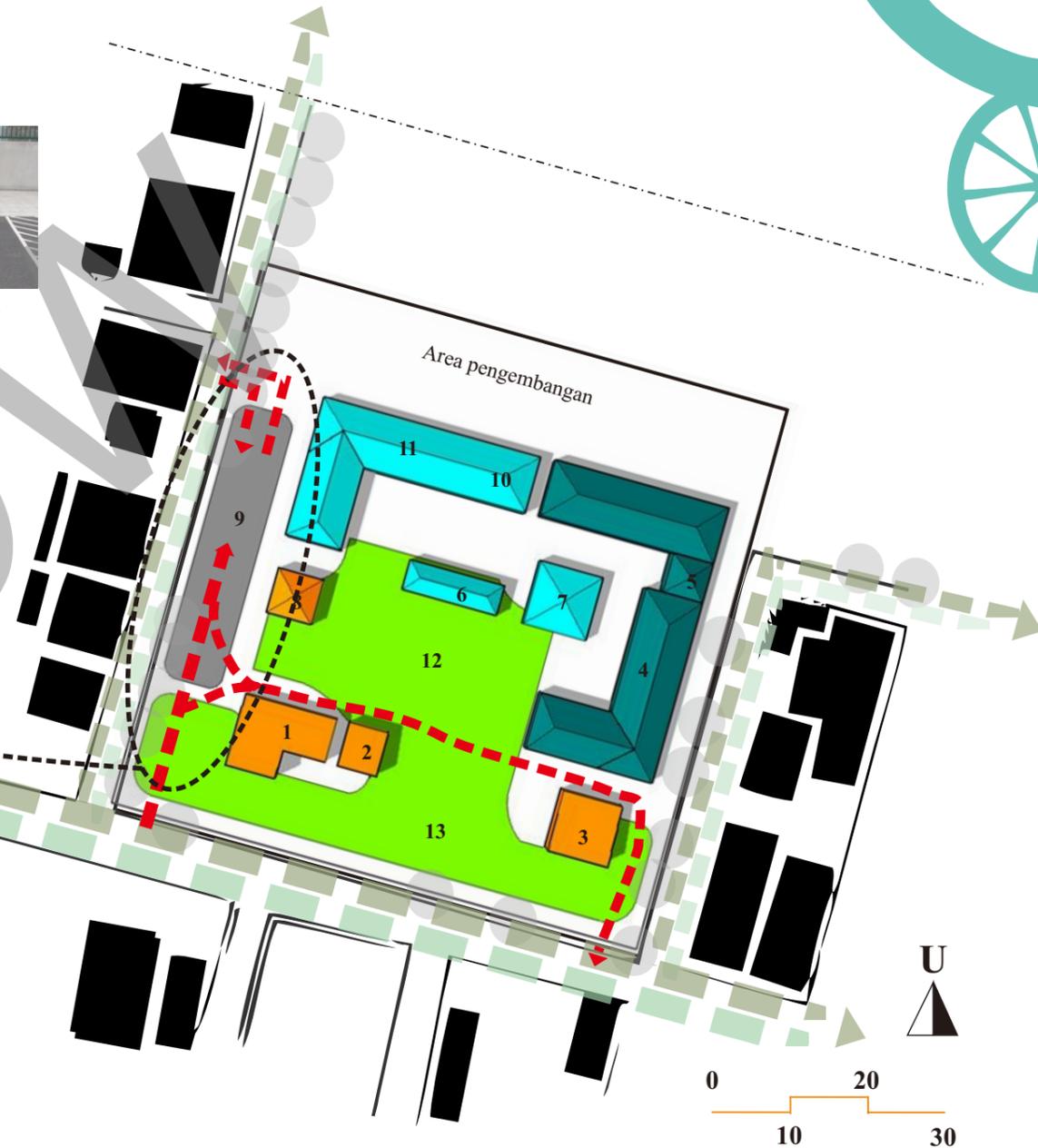
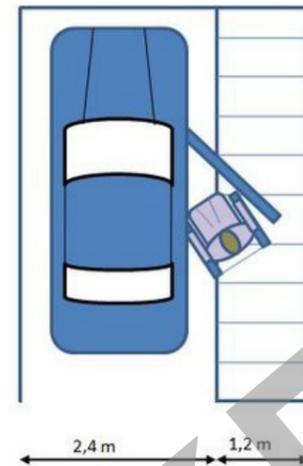
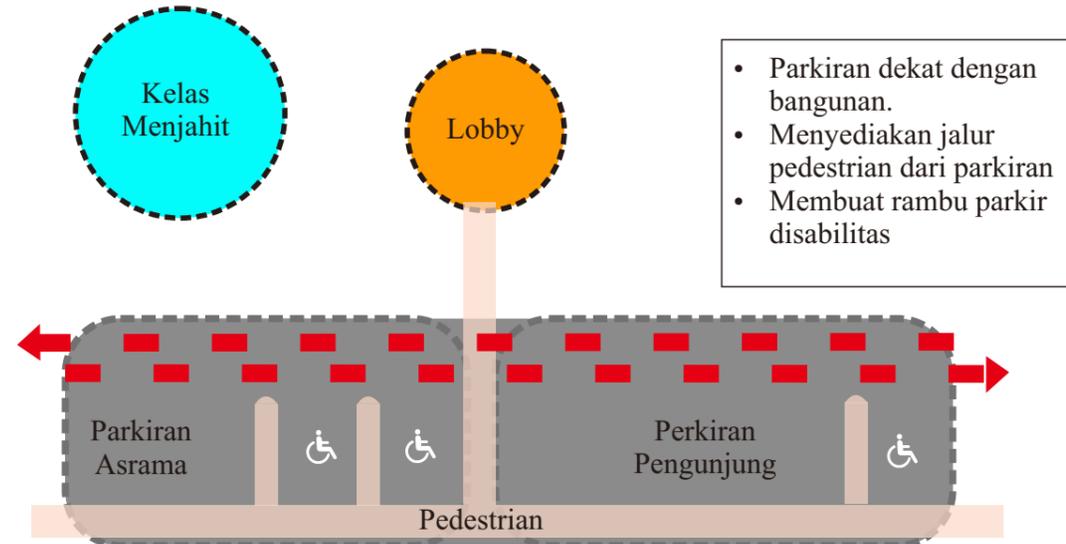
Konsep pedestrian terinspirasi dari konsep Ambarukmo Plaza yaitu konsep yang terbuka terhadap masyarakat luar, meskipun masyarakat tidak berkunjung atau tidak masuk ke dalam bangunan, tetapi masyarakat bisa beristirahat dan bersantai di jalur pedestrian atau trotoar yang sengaja diperlebar ke dalam halaman site.



- | | | | |
|-----------------|--------------------|--|---------------------|
| 1 Café | 6 Kantor pengelola | 11 Kelas pengerajin
Kelas operator telepon
Kelas operator komputer | 12 Taman |
| 2 Craft store | 7 Ruang makan | Kelas barista
Kelas Menjahit
Kelas Tata boga | 13 Pedestrian & RTH |
| 3 Perpustakaan | 8 Lobby | | |
| 4 Asrama | 9 Parkiran | | |
| 5 R. cuci+jemur | 10 Aula | | |

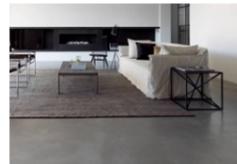
IDE DESAIN

G. KONSEP PARKIRAN



H. MATERIAL

a. Lantai Café



Acian Poles (sedikit kasar)

Acian Poles cocok untuk gaya industrial, modern minimalis, hingga gaya-gaya interior futuristik yang kekinian.

b. Pedestrian & Ramp



Beton/concrete

- Perwatan mudah
- Tidak licin
- Kuat

b. Lantai Kamar mandi/toilet & Lantai lainnya



Keramik Koral

Teksturnya yang kasar dan kesat membuat lantai tidak mudah licin. Warna-warnanya yang terang memberikan kesan ruangan yang cerah.

d. Stainless steel grab bar



e. Vegetasi



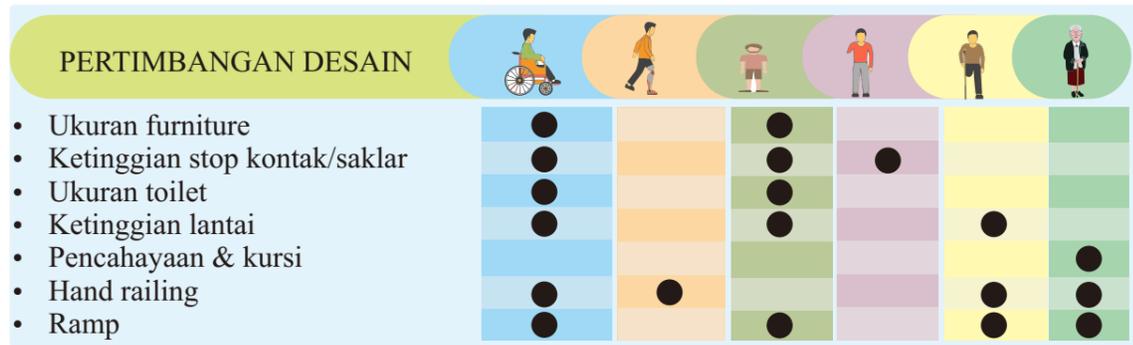
Ketapang Kencana memiliki kanopi yang rapi dan cantik, ramping dengan ranting membentang dan bertingkat sehingga cocok untuk dijadikan sebagai peneduh. Pohon ini juga memiliki batang ramping yang tumbuh lurus.

- | | | | |
|-----------------|--------------------|--|---------------------|
| 1 Café | 6 Kantor pengelola | 11 Kelas pengerajin
Kelas operator telepon
Kelas operator komputer
Kelas barista
Kelas Menjahit
Kelas Tata boga | 12 Taman |
| 2 Craft store | 7 Ruang makan | | 13 Pedestrian & RTH |
| 3 Perpustakaan | 8 Lobby | | |
| 4 Asrama | 9 Parkiran | | |
| 5 R. cuci+jemur | 10 Aula | | |

Sumber: internet

IDE DESAIN

I. IMPLEMENTASI DESAIN UNIVERSAL



Sumber: analisis pribadi, 2019



Berpindah ke tempat tidur dengan bantuan papan kayu



Berpindah ke kloset dengan bantuan hand rail



Tempat duduk dan shower pada kamar mandi



Ruang kosong pada bawah wastafel untuk masuknya kursi roda



Tipe kran yang dapat digunakan walaupun tidak memiliki jari



Gagang untuk membuka



Gagang untuk menutup



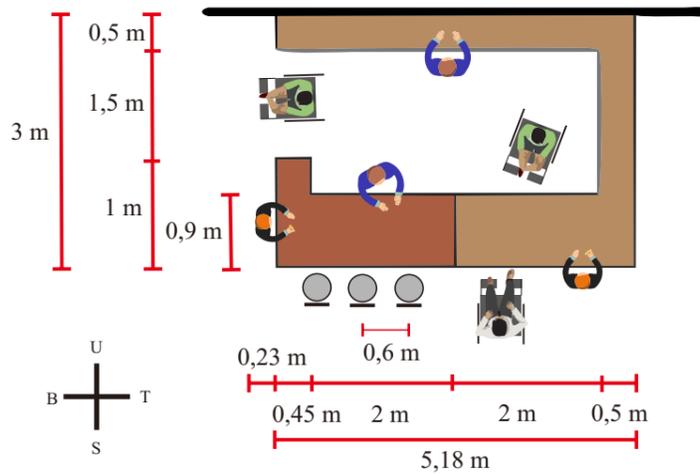
Ramp - beton halus tapi tidak licin

Sumber: youtube; Paralyzed Living & WILLPower TV

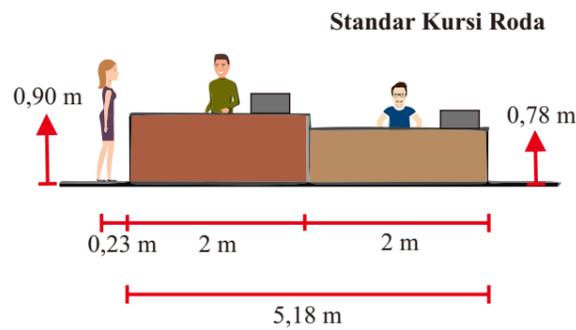
Item	Prinsip Desain Universal							Bangunan									
	Equitable in Use	Flexibility in Use	Simple & Intuitive Use	Tolerance for Error	Perceptible Information	Low Physical Effort	Size & Space for Approach & Use	Lobby	Ruang Kelas	Asrama	Craft Store	Perpus-takaan	Café	Ruang Makan	Kantor	Parkiran	Taman
Meja + Kursi	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Tempat tidur	✓	✓				✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Wastafel	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Lemari & Rak	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Parkiran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓									✓	
Pintu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Pedestrian	✓	✓		✓		✓	✓									✓	✓
Kursi taman	✓	✓				✓	✓										✓
Ramp	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Stop kontak & Saklar	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

IDE DESAIN

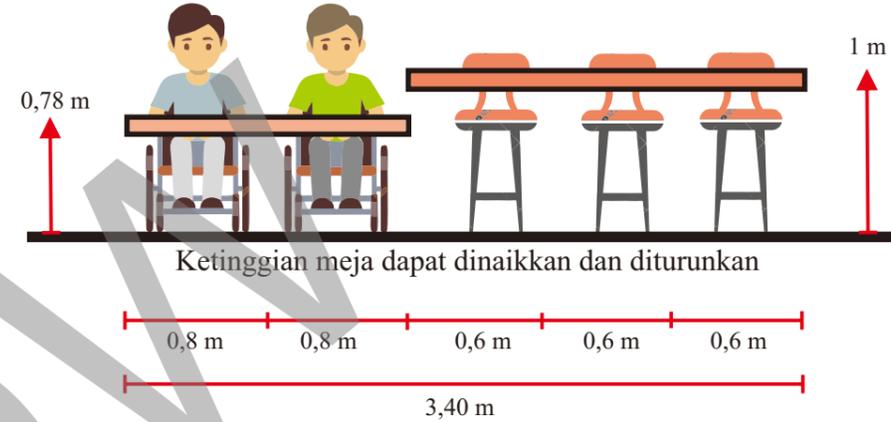
A. MEJA & KURSI



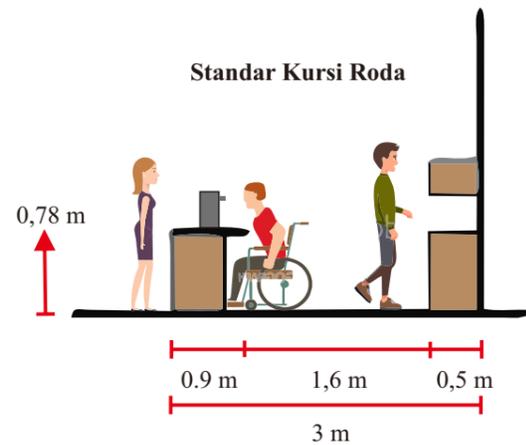
Tampak dari Atas
Meja Bar



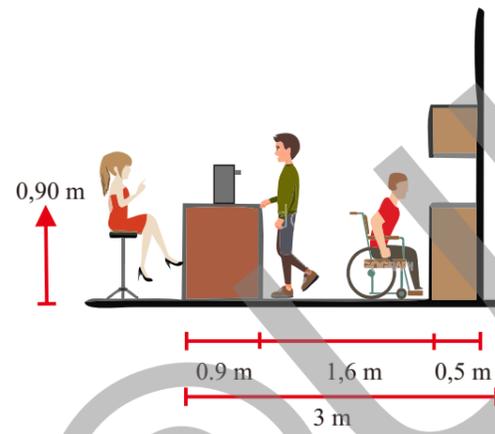
Tampak dari Selatan
Meja Bar



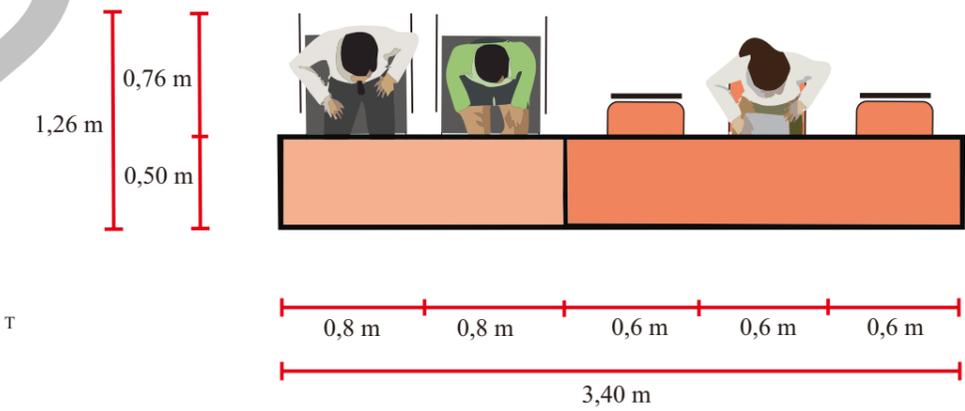
Tampak dari selatan
Meja makan panjang (kapasitas 5 orang)



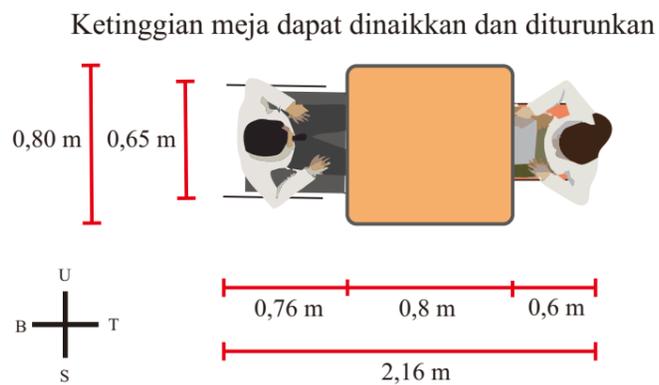
Tampak dari Timur standar pemakai kursi roda
Meja Bar



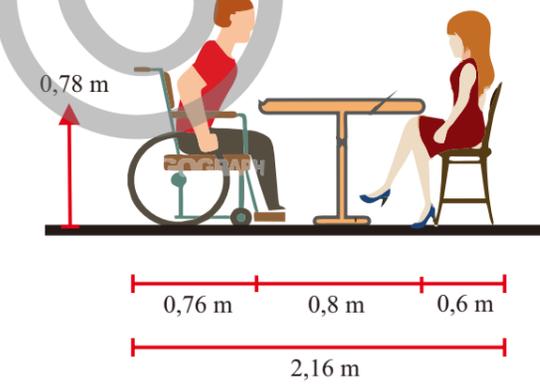
Tampak dari Timur
Meja Bar



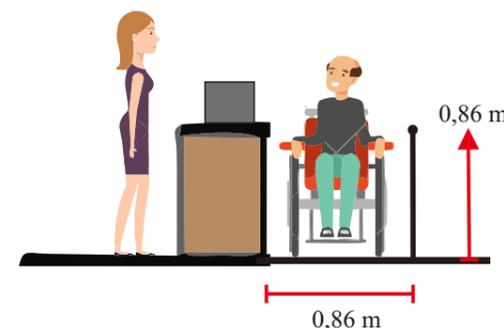
Tampak dari atas
Meja makan panjang (kapasitas 5 orang)



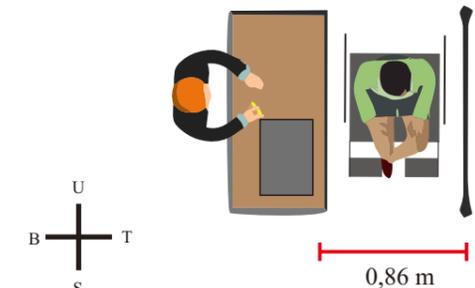
Tampak dari Atas
Meja makan (kapasitas 2 orang)



Tampak dari selatan
Meja makan (kapasitas 2 orang)



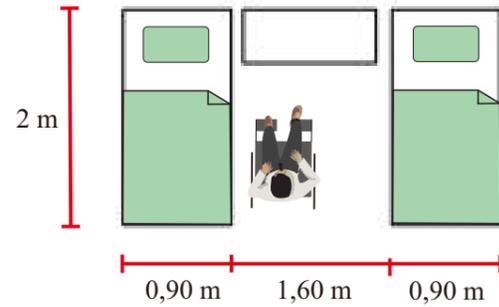
Tampak selatan
Meja kasir



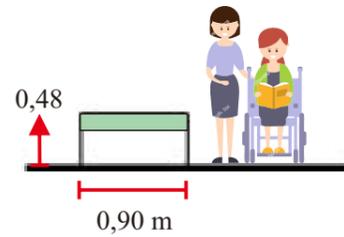
Tampak dari atas
Meja kasir

IDE DESAIN

B. TEMPAT TIDUR

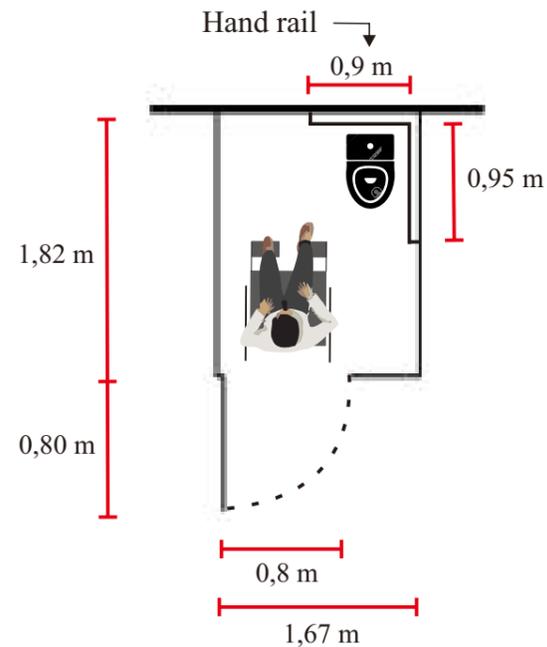


Besaran tempat tidur dan sirkulasi

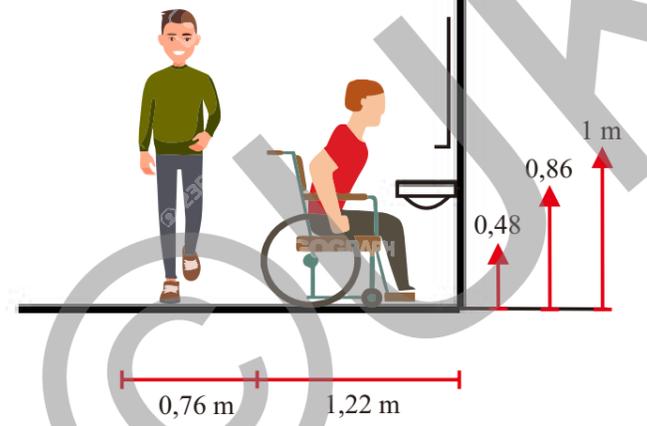


Ketinggian tempat tidur

C. TOILET & WASTAFEL

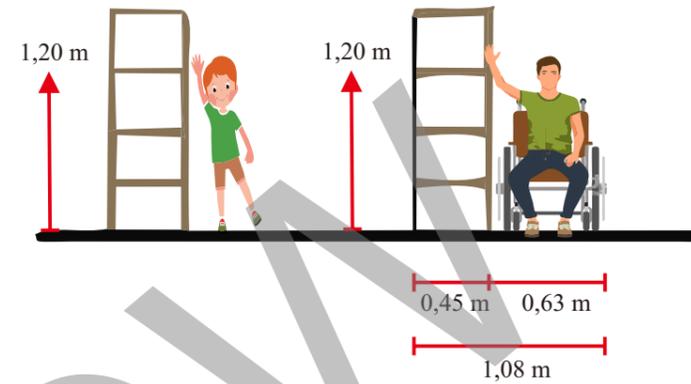


Detail Toilet

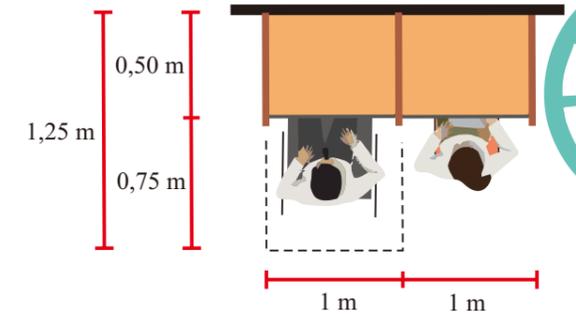


Detail Wastafel

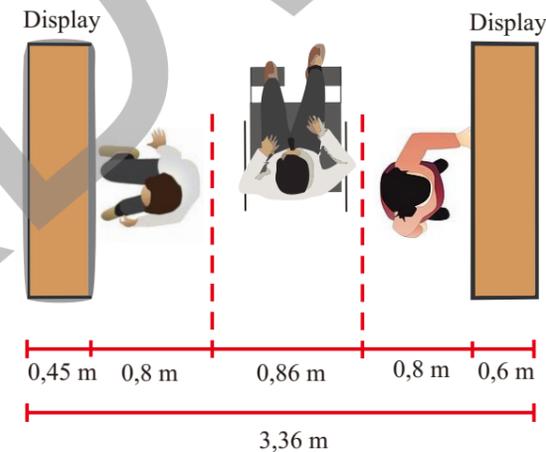
D. LEMARI & RAK



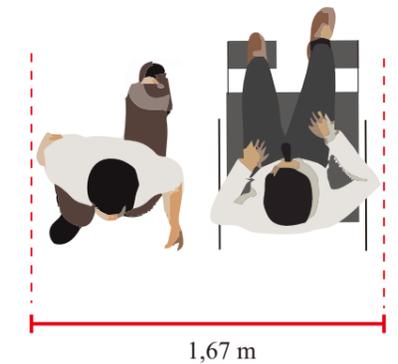
Ketinggian Rak buku



Tampak dari atas
Meja baca

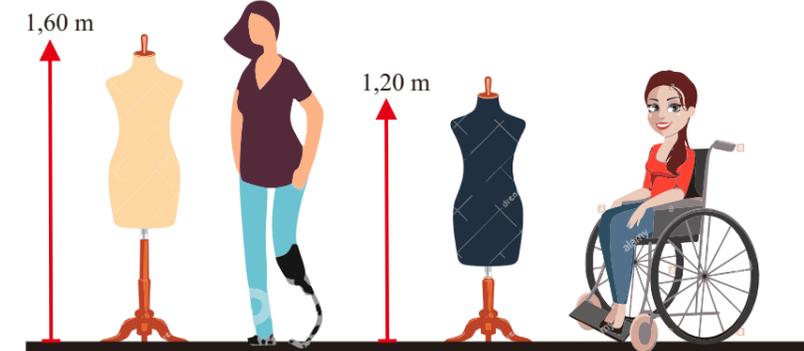


Tampak dari atas
Ruang sirkulasi

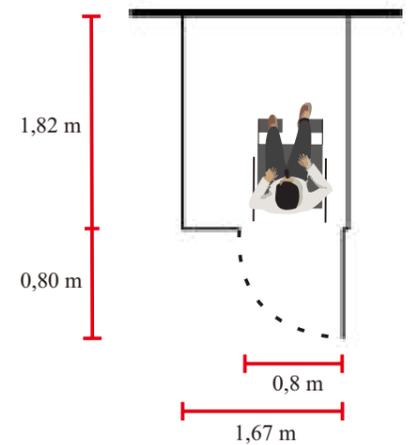


Tampak dari atas
Ruang sirkulasi

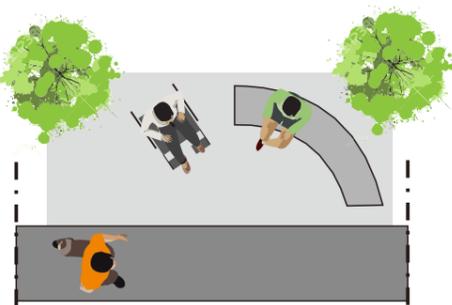
Ketinggian manekin dapat dinaikkan dan diturunkan



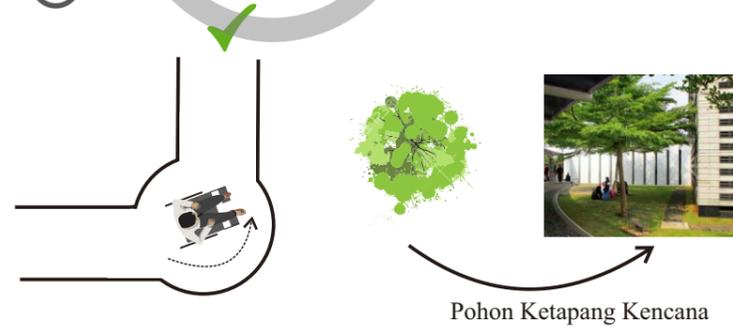
Ketinggian Manekin



Tampak dari atas
Ukuran kamar pas



Memberikan space untuk pemakai kursi roda



Jalur pedestrian

Pedoman: Dimensi Manusia dan Ruang Interior ; Data Arsitek jilid 1 ; Data Arsitek jilid 2

Pedoman: Dimensi Manusia dan Ruang Interior ; Data Arsitek jilid 1 ; Data Arsitek jilid 2

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Provinsi DIY tahun 2018
Dinas Sosial Provinsi DIY
Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP-205/MEN/1999
Tentang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Penyandang
Cacat.
- Lynton, R.P. & Pareek, U. (1984). Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja.
Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Panero, J. & Zelnik, M. (1979). Dimensi Manusia & Ruang Interior. Jakarta:
Penerbit Erlangga.
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata
Ruang Wilayah Kota Yogyakarta.
- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam angka 2017.
Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) DIY 2016.
- Soleh, A. (2016). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Perguruan
Tinggi : Studi Kasus di Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta.
Yogyakarta: LKiS.
- <https://www.archdaily.com/592385/day-centre-and-housing-for-the-disabled-rchea-associati>
- <https://brtpd.jogjaprof.go.id/sejarah/>
- <https://pryakkum.org/sejarah-kami.html>
- <https://mitranetra.or.id/2018/10/08/verbatim-profesi-yang-cocok-untuk-tunanetr>
- <https://medium.com/kerjabilitas/pilihan-karir-yang-sesuai-untuk-penyandang-disabilitas-43c8396867e3>